

**PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN
UNTUK MEMASUKI DUNIA KERJA SISWA KELAS XII
PROGAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN
SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan



Disusun oleh:

Dian Adi Prasetya

09505244007

**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Untuk Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta”** yang disusun oleh Dian Adi Prasetya, NIM. 09505244007 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 3 Oktober 2013
Menyetujui
Dosen Pembimbing,



Retna Hidayah, Ph.D
NIP. 19690717 198702 2 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Dian Adi Prasetya

NIM

: 09505244007

Prodi

: Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Fakultas

: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 3 Oktober 2013

Yang menyatakan,



Dian Adi Prasetya

NIM. 09505244007

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN UNTUK MEMASUKI DUNIA KERJA SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA

Disusun oleh
Dian Adi Prasetya
09505244007

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 16 Oktober 2013
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Susunan Panitia dan Penguji			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Retna Hidayah, Ph.D	Ketua		21/10/13
Drs. H. Sumarjo, H., MT	Penguji I		21/10/13
Nuryadin Eko Raharjo, M.Pd	Penguji II		21/10/13

Yogyakarta, Oktober 2013



Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd.
NIP. 19560216 198603 1 003

MOTTO & PERSEMPAHAN

*“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”
(Q.S. Al-Insyirah: 6)*

*Rasullulloh Bersabda “Barangsiapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka ALLOH akan memundahkan baginya jalan menuju surga.”
(HR.Muslim)*

*“Anda mungkin tidak pernah tahu apa hasil dari tindakan anda, tetapi jika anda tidak melakukan apapun maka tidak akan ada hasilnya”
(Mahatma Gandhi)*

*“Kunci dari kesuksesan adalah usaha, doa dan keyakinan”
(Penyusun)*

**Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT karya ini Penulis
persesembahkan kepada**

Orang tuaku tercinta Bapak Syamsulbahri dan Ibu Endang Purnomo terima kasih telah mendoakan dan membimbingku.

Kakakku Dyah Pramudita Nugraheni dan adikku Muh. Bagas Adi Setiyanto yang selalu memberi semangat dalam segala usaha.

Teman–teman PTSP angkatan 2009 yang telah memberikan dorongan dan semangat yang tidak pernah aku lupakan

Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta.

**PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN
UNTUK MEMASUKI DUNIA KERJA SISWA KELAS XII
PROGAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN
SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA**

Oleh:
Dian Adi Prasetya
09505244007

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) seberapa besar pengalaman Praktik Kerja Industri peserta didik kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta untuk menunjang kesiapan di dunia kerja setelah praktik kerja industri; (2) seberapa besar kesiapan kerja peserta didik kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta setelah Praktik Kerja Industri; (3) seberapa besar pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap kesiapan peserta didik XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta di dunia kerja.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex post facto* yang dilakukan di SMK Negeri 2 Yogyakarta pada bulan Agustus 2013. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII Progam Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Yogyakarta yang berjumlah 91. Metode pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner dengan Skala Likert. Uji validitas instrumen dengan *expert judgement* dan pengujian validitas isinya dengan uji korelasi antar item. Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*. Persyaratan analisis terdiri dari uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov test* dan uji linieritas menggunakan Uji F. Hipotesis diuji dengan analisis regresi sederhana program SPSS v.15.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pengalaman Praktik Kerja Industri siswa termasuk dalam katagori tinggi dengan mean sebesar 86,76. Kecenderungan skor persepsi siswa variabel pengalaman praktik kerja industri kategori sangat tinggi sebesar 42,86%, kategori tinggi sebesar 50,55%, dan kategori rendah sebesar 6,59%; (2) Kesiapan Kerja siswa termasuk dalam katagori sangat tinggi dengan mean sebesar 91,86. Kecenderungan skor persepsi siswa variabel kesiapan masuk dunia kerja pada kategori sangat tinggi sebesar 72,53%, kategori tinggi terdapat sebesar 27,47%, kategori rendah dan sangat rendah tidak ada; (3) Terdapat pengaruh yang positif antara pengalaman praktik kerja industri dengan kesiapan masuk dunia kerja Siswa kelas XII Progam Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta dengan koefisien korelasi sebesar $0,472 > r_{tabel} (0,202)$ dan p hitung sebesar 0,000. Nilai determinan $R^2 = 0,223$ yang berarti pengalaman praktik kerja industri memberikan sumbangan efektif terhadap kesiapan masuk dunia kerja sebesar 22,3%.

Kata kunci: praktik kerja industri, kesiapan masuk dunia kerja

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Peserta Didik Di Dunia Kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta”. Penyusun menyadari bahwa dalam menyusun Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari beberapa pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini pekenankanlah penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Retna Hidayah, Ph.D, selaku dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi.
2. Drs. Paryoto, MT, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Yogyakarta
3. Drs. Suwarna, selaku Ketua Jurusan Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta.
4. Suhardi, ST., selaku koordinator Praktik Kerja Industri SMK Negeri 2 Yogyakarta.
5. Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Kedua orang tuaku Sjamsulbahri dan Endang Purnomo terima kasih atas doa dan kesabarannya dalam memberikan dukungan dalam penyelesaian TAS ini.
7. Kakakku Dyah Pramudita dan adikku Muh. Bagas yang telah memberikan doa dan semangat dalam penyelesaian TAS ini.
8. Seluruh teman-temanku yang membantu dalam proses penelitian Arif, Syam, Putri.
9. Teman-teman seperjuangan kelas B PTSP 2009 yang tak hentinya memberi semangat dan doa.

Penulis menyadari bahwa laporan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis meminta saran dan kritik sehingga Laporan Tugas Akhir Skripsi dapat menjadi lebih baik. Semoga Laporan Tugas Akhir Skripsi ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan warga masyarakat pada umumnya.

Yogyakarta, Oktober 2013

Penulis

Dian Adi Prasetya
NIM. 09505244007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Kesiapan Kerja.....	11
1. Pengertian Kesiapan Kerja.....	11
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja.....	13
3. Indikator Kesiapan Kerja.....	17
B. Kualifikasi Lulusan SMK Dalam Memasuki Dunia Kerja.....	19
C. Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan.....	20
D. Praktik Kerja Industri.....	21
1. Pengertian Praktik Kerja Industri.....	21
2. Tujuan Praktik Kerja Industri.....	23

3. Manfaat Praktik Kerja Industri.....	25
4. Pengalaman Praktik Kerja Industri.....	26
5. Kegiatan Praktik Industri Di SMK N 2 Yogyakarta.....	28
E. Penelitian Yang Relevan.....	41
F. Kerangka Berpikir.....	43
G. Hipotesis Penelitian.....	45
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	46
C. Variabel Penelitian.....	46
1. Identifikasi Variabel.....	46
2. Definisi Operasional Variabel.....	47
D. Populasi Penelitian.....	49
E. Teknik Pengumpulan Data.....	49
F. Instrumen Penelitian.....	50
G. Uji Coba Instrumen.....	53
1. Validitas Instrumen.....	53
2. Reabilitas Instrumen.....	58
H. Teknik Analisis Data.....	60
1. Analisis Deskriptif.....	60
2. Uji Persyaratan.....	63
3. Uji Hipotesis.....	64
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	66
1. Deskripsi Data.....	66
2. Uji Persyaratan Analisis.....	73
3. Uji Hipotesis.....	75
B. Pembahasan.....	77
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	80
B. Keterbatasan Penelitian.....	81

C. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Siswa TGB	49
Tabel 2. Kategori Jawaban dan Skor Instrument Penelitian.....	51
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Kerja.....	52
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Praktik Kerja Industri.....	52
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman Praktik Industri (X).....	56
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Kesiapan Masuk Dunia Kerja (Y).....	57
Tabel 7. Interpretasi Nilai r.....	59
Tabel 8. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	59
Tabel 9. Deskripsi data Pengalaman Praktik Kerja Industri.....	67
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Pengalaman Praktik Kerja Industri.....	68
Tabel 11.Identifikasi Kecenderungan Skor Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri.....	69
Tabel 12. Kecenderungan Skor Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri	69
Tabel 13. Deskripsi data Kesiapan Kerja.....	70
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja.....	71
Tabel 15. Identifikasi Kecenderungan Skor Variabel Kesiapan Kerja.....	72
Tabel 16. Kecenderungan Skor Variabel Kesiapan Kerja.....	73
Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Normalitas.....	74
Tabel 18. Rangkuman Hasil Uji Linearitas.....	75
Tabel 19. Hasil perhitungan uji Regresi Sederhana.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Proses Pencarian Tempat Prakerin.....	29
Gambar 2. Histogram Pengalaman Praktik Industri.....	68
Gambar 3. Histogram Kesiapan Kerja.....	72
Gambar 4. Grafik Histogram Uji Normalitas.....	74

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian.....	85
Lampiran 2. Hasil Rekapitulasi Data.....	90
Lampiran 3. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	94
Lampiran 4. Analisa Deskriptif.....	101
Lampiran 5. Kecenderungan Skor Variabel.....	107
Lampiran 6. Uji Normalitas dan Linieritas.....	109
Lampiran 7. Uji Hipotesis.....	111
Lampiran 8. Surat-surat Izin.....	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan dunia industri masa mendatang akan semakin sulit untuk diprediksi. Kreatifitas dan inovasi akan semakin meningkat, sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi akan menghasilkan hal-hal baru dan kemajuan yang sangat cepat, baik berupa barang, jasa, layanan komunikasi, tata cara berkomunikasi, dan sebagainya.

Antisipasi terhadap kompetisi globalisasi dan industrial tersebut diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas yang menguasai kompetensi dan sikap yang menunjang perkembangan segala bidang, mampu memanfaatkan berbagai peluang dan tangguh dalam menghadapi tantangan. Strategi peningkatan sumber daya manusia di segala bidang merupakan salah satu upaya yang harus dilakukan bagi terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas, yang memiliki daya inovasi dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan dan mampu melakukan proses pembelajaran secara terus-menerus.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang berorientasi pada dunia kerja dan salah satu tujuannya memberikan bekal siap kerja kepada siswa sehingga menjadi tenaga kerja yang terampil sesuai dengan persyaratan yang dituntut oleh dunia kerja, seperti yang tercantum dalam Undang–Undang No. 20 pasal 15 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat berkerja dalam bidang tertentu. Menurut Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 26 Ayat 3 dinyatakan tujuan pendidikan menengah kejuruan meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruanya. Agar dapat bekerja secara efektif dan efisien serta mengembangkan keahlian dan keterampilan, mereka harus memiliki stamina yang tinggi, menguasai bidang keahliannya dan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki etos kerja yang tinggi, dan mampu berkomunikasi sesuai dengan tuntutan pekerjaannya, serta memiliki kemampuan mengembangkan diri.

Mengacu pada tujuan pendidikan dan keadaan yang disebutkan di atas, maka Sekolah Menengah Kejuruan melakukan inovasi atau reformasi, salah satunya melaksanakan Pendidikan Sistem Ganda. Menurut Wardiman Djojonegoro (1998: 102) Pendidikan Sistem Ganda (PSG) merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematik dan sinkron program pendidikan di sekolah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja atau praktik langsung di dunia kerja. Tujuan Pendidikan Sistem Ganda antara lain sebagai berikut: (1) Menghasilkan tenaga kerja yang profesional; (2) Memperkokoh *Link and Match* antara DU/DI; (3) Meningkatkan proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang berkualitas; (4) Memberikan pengakuan dan

penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

Lulusan SMK idealnya merupakan tenaga kerja yang siap pakai, dalam arti langsung bisa bekerja di dunia usaha dan industri. Permasalahan SMK saat ini pada umumnya terkait dengan keterbatasan peralatan, masih rendahnya biaya praktik, dan lingkungan belajar yang tidak serupa dengan dunia kerja. Kondisi ini bisa menyebabkan ketidaksiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja. Badan Pusat Statistik (BPS) Daerah Istimewa Yogyakarta menyebutkan per-Agustus 2012, jumlah angkatan kerja penduduk D. I. Yogyakarta adalah sebanyak 1.944.858 jiwa dengan 1.867.708 jiwanya sudah bekerja dan sisanya yaitu 77.150 jiwa merupakan pengangguran terbuka. Apabila dirinci sesuai tingkat pendidikan yang ditamatkan, pengangguran terbuka tersebut adalah sebagai berikut; tamatan Diploma I/II/III/ Akademi/ Universitas sebanyak 14.913 jiwa, tamatan SLTA sederajat sebanyak 40.329 jiwa, tamatan SLTP sebanyak 14.461 jiwa, tamatan SD sebanyak 3.244 jiwa dan pendidikan dibawah SD sebanyak 4.203 jiwa. Hal ini dapat dilihat bahwa 52,16 % atau separuh dari pengangguran terbuka didominasi oleh tamatan SLTA sederajat. Meskipun data tersebut diklaim oleh BPS turun dari tahun sebelumnya, akan tetapi dampak pengangguran akan masih terasa di masyarakat.

Kesiapan kerja merupakan kunci penting menjelang siswa terjun ke dunia kerja. Seorang peserta didik yang telah memiliki kesiapan kerja, baik secara fisik, mental dan kemampuan kerja akan lebih berhasil dalam meniti

kariernya di dunia kerja. Menurut Herminanto dalam I Ketut Arnawa (2012:2) menjelaskan bahwa kesiapan kerja dapat diartikan sebagai upaya untuk mempunyai keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga peserta didik setelah lulus dapat diserap oleh dunia usaha/kerja.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kematangan baik fisik dan mental, tekanan, dorongan, kreativitas, minat, bakat, intelegensi, kemandirian, penguasaan, ilmu pengetahuan dan motivasi. Faktor eksternal meliputi peran masyarakat keluarga, sarana prasarana, sekolah, informasi dunia kerja dan pengalaman Praktik Kerja Industri. Faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja peserta didik didapat dari diri peserta didik sendiri, sekolah dan masyarakat. Seperti yang dikemukakan oleh Herminanto dalam Emi Sulistarini (2012: 4) faktor yang mempengaruhi kesiapan mental kerja adalah prestasi belajar, keadaan ekonomi orang tua, bimbingan sosial, bimbingan karier, dan pengalaman kerja siswa.

Pengalaman Praktik Kerja Industri merupakan sebagai salah satu faktor yang cukup mempengaruhi Kesiapan Kerja. Menurut Chalpin (2006: 179) pengalaman adalah pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari praktik atau dari luar usaha belajar. Pengalaman di dunia kerja sangat dibutuhkan peserta didik setelah lulus SMK nantinya. Pengalaman kerja dapat diperoleh peserta didik melalui berbagai media maupun dari orang yang telah bekerja. Di era globalisasi ini lulusan SMK diharapkan memiliki kemampuan dan Kesiapan Kerja agar bisa bersaing dalam dunia kerja. Salah satu program

yang diadakan oleh sekolah untuk mengembangkan wawasan dan menambah pengalaman peserta didik agar siap untuk bekerja adalah dengan Praktik Kerja Industri.

Praktik Kerja Industri adalah bagian dari Pendidikan Sistem Ganda (PSG) sebagai program bersama antara SMK dan Industri yang dilaksanakan di dunia usaha maupun dunia industri. Adanya Praktik Kerja Industri akan memberikan wawasan dan pengalaman peserta didik mengenai keadaan dunia kerja yang sebenarnya. Selain itu, dengan adanya Praktik Kerja Industri peserta didik dapat melatih keterampilan dan mengaplikasikan teori-teori yang telah didapat di sekolah sehingga menumbuhkan kepercayaan diri untuk siap bekerja setelah lulus SMK. Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Industri, peserta didik dituntut untuk bersungguh-sungguh dalam melakukan satu pekerjaan agar mendapat pengalaman yang bermanfaat nantinya. Apabila dalam pelaksanaannya peserta didik tidak bersungguh-sungguh, peserta didik menjadi tidak terbiasa dengan keadaan dunia kerja sebenarnya dan ketampilan peserta didik menjadi kurang, sehingga tidak ada kesiapan kerja setelah lulus SMK nantinya.

SMK Negeri 2 Yogyakarta merupakan sekolah menengah kejuruan kelompok teknologi dan industri juga melaksanakan pendidikan sistem ganda sesuai dengan program dari pemerintah. SMK Negeri 2 Yogyakarta mengusung visi “*Menjadikan Lembaga Pendidikan pelatihan kejuruan bertaraf Internasional dan berwawasan lingkungan yang menghasilkan tamatan profesional, mampu berwirausaha, beriman dan bertaqwa*”. Salah

satu program keahlian yang ada di SMK Negeri 2 Yogyakarta adalah Teknik Gambar Bangunan (TGB). Tujuan program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK negeri 2 Yogyakarta membekali peserta didik dengan ketrampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten dalam: (1) Melakukan pekerjaan sebagai teknisi bidang perencanaan gambar bangunan secara mandiri atau wirausaha; (2) Mengembangkan pelayanan sebagai teknisi bidang perencanaan gambar bangunan yang ada di dunia usaha dan dunia industri; (3) Melakukan pekerjaan sebagai teknisi bidang perencanaan gambar bangunan yang profesional.

Untuk menunjang dan memperoleh lulusan yang berkompeten di bidangnya secara profesional SMK Negeri 2 Yogyakarta melakukan program-program pengembangan diri. Salah satu program tersebut adalah dengan diadakannya Praktik Kerja Industri yang bekerja sama dengan industri untuk melatih siswa agar dapat menjadi tenaga kerja yang profesional di dunia kerja sesungguhnya. Praktik Kerja Industri wajib ditempuh bagi siswa SMK Negeri 2 Yogyakarta yang dilakukan di dunia usaha atau dunia industri serta memiliki konsep pelaksanaan dan tujuan untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa. Pada saat peserta didik melaksanakan Praktik Kerja Industri, peserta didik dituntut untuk bersungguh dalam melakukan suatu pekerjaan agar mempunyai pengalaman yang dapat bermanfaat di kemudian hari. Dengan demikian akan membuat sistem pendidikan kejuruan lebih relevan dengan dunia kerja dalam rangka menghasilkan lulusan yang produktif dapat bersaing dalam dunia global.

Tetapi dalam kenyataannya setelah melakukan wawancara pada awal observasi penelitian yang disampaikan oleh koordinator Praktik kerja Industri dan dari pendapat siswa di SMK Negeri 2 Yogyakarta ada beberapa kendala yang perlu diperhatikan. Kendala dalam pelaksanaan Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 2 Yogyakarta, diantaranya. Bimbingan di industri kurang optimal, karena pembimbing di industri juga mempunyai tanggung jawab sendiri yang harus dikerjakan di dalam proyek, sehingga kegiatan bimbingan terhadap siswa SMK yang sedang melakukan praktik kerja industri di proyek tersebut kurang optimal. Kurang sadarnya siswa terhadap pentingnya pelaksanaan praktik kerja industri untuk menunjang kesiapan kerja setelah lulus nanti, sehingga membuat siswa tidak bersungguh-sungguh dalam pelaksanaan praktik kerja industri. Tidak sesuaiinya tempat praktik kerja industri siswa terhadap kompetensi yang dimilikinya, sehingga membuat kurang tercapainya kompetensi yang diinginkan sekolah. Melihat masalah tersebut peneliti ingin mengetahui apakah praktik kerja industri mempengaruhi kesiapan kerja.

B. Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Kurang sadarnya siswa SMK Negeri 2 Yogyakarta terhadap pentingnya pelaksanaan praktik kerja industri untuk menunjang kesiapan kerja.

2. Kesiapan kerja siswa SMK Negeri 2 Yogyakarta masih kurang.
3. Bimbingan pada siswa SMK Negeri 2 Yogyakarta di tempat industri yang kurang maksimal.
4. Kurang sesuainya tempat praktik kerja industri siswa SMK Negeri 2 Yogyakarta dengan kompetensi yang siswa miliki.
5. Pengalaman Praktik Kerja Industri siswa SMK Negeri 2 Yogyakarta masih belum sesuai harapan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas masalah yang akan diteliti serta agar lebih terfokus dan mendalam mengingat luasnya permasalahan yang ada, penelitian ini menitikberatkan pada Pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan kerja, karena dengan adanya Praktik Kerja Industri peserta didik akan memperoleh pengalaman dan gambaran tentang dunia industri sebenarnya sehingga dapat menunjang kesiapan kerja.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengalaman Praktik Kerja Industri peserta didik kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2

Yogyakarta untuk menunjang kesiapan di dunia kerja setelah praktik kerja industri?

2. Seberapa besar kesiapan kerja peserta didik kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta setelah Praktik Kerja Industri?
3. Seberapa besar pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap kesiapan kerja peserta didik XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta di dunia kerja?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui seberapa besar pengalaman Praktik Kerja Industri peserta didik kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta untuk menunjang kesiapan di dunia kerja setelah praktik kerja industri.
2. Mengetahui seberapa besar kesiapan kerja peserta didik kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta setelah Praktik Kerja Industri.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap kesiapan peserta didik XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta di dunia kerja.

F. Manfaat Penelitian

Dari berbagai hal yang dikemukakan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1. Bagi Peneliti**

Sebagai wahana dalam menambah ilmu pengetahuan yang diperoleh selama menjalani studi, dapat menambah pengalaman, wawasan keilmuan, wahana untuk melatih keterampilan menulis karya ilmiah dan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

- 2. Bagi Sekolah**

Sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan kebijakan dalam praktik kerja Industri dan memberikan motivasi pada peserta didik dalam menyiapkan diri menghadapi tanggung jawab yang ada dalam dunia kerja dan menyiapkan lulusan yang siap kerja.

- 3. Bagi Universitas**

Penelitian ini dapat dijadikan koleksi perpustakaan dan sumber ilmiah bagi penelitian sejenis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kesiapan Masuk Dunia Kerja

1. Pengertian Kesiapan Kerja

Kesiapan berasal dari kata siap yang menurut kamus lengkap bahasa Indonesia mempunyai definisi “sanggup menjalankan atau melaksanakan”. Dalam kamus lengkap psikologi karangan JP. Chalpin, terjemahan Kartini Kartono mengemukakan “kesiapan adalah tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menggantungkan bagi pemraktikan sesuatu” (Chalpin, 2006: 419).

Menurut Slameto (2010: 113), Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban didalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Kesiapan dapat diartikan juga sebagai apapun yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu atau mengambil sebuah keputusan.

Ada tiga aspek yang mempengaruhi kesiapan:

- a. Kondisi fisik, mental, dan emosional.
- b. Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan.
- c. Keterampilan, pengetahuan dan pengertian lainnya yang telah dipelajari.

Ketiga aspek tersebut akan mempengaruhi dan memenuhi sesuatu, atau menjadi kecendrungan untuk berbuat sesuatu. Dalam kondisi fisik

tersebut tidak termasuk kematangan, walaupun kematangan termasuk kondisi fisik. Kondisi fisik yang sementara waktu/temporer, serta yang tidak untuk sementara waktu. Sedangkan kondisi mental menyangkut kecerdasan.

Menurut Kartini (1991: 77), “Kesiapan Kerja adalah kemampuan seseorang untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa”. Adapun menurut Moh. Thayeb (1998: 26), Kesiapan Kerja adalah daftar perilaku yang bersangkutan dengan mengidentifikasi, memilih, merencanakan dan melaksanakan tujuan-tujuan bekerja yang tersedia bagi individu tertentu sesuai dengan usia perkembangannya.

Menurut Dewa Ketut (1993: 15) Kesiapan Kerja adalah kemampuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan tuntutan masyarakat serta sesuai dengan potensi-potensi siswa dalam berbagai jenis pekerjaan tertentu yang secara langsung dapat diterapkannya. Kesiapan merupakan modal utama bagi seseorang untuk melakukan semua jenis pekerjaan, sehingga dengan kesiapan kerja ini diharapkan bisa memperoleh hasil yang maksimal. Penguasaan pengetahuan teori dan kemampuan praktik serta dimilikinya sikap kerja yang baik merupakan unsur penting dalam kesiapan kerja. Kesiapan kerja seseorang tidak hanya sekedar pekerjaan apa yang dijabatnya, melainkan pekerjaan yang benar-benar cocok dan sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi yang meliputi kondisi fisik, kematangan mental, dan pengalaman yang dimiliki seseorang sehingga orang tersebut mempunyai kemampuan untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan yang telah ditekuninya.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja

Menurut Kartini (1991: 21), faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah faktor-faktor dari dalam diri sendiri (*intern*) dan faktor-faktor dari luar diri sendiri (*ekstern*). Faktor-faktor dari dalam diri sendiri meliputi, kecerdasan, ketrampilan dan kecakapan, bakat, kemampuan dan minat, motivasi, kesehatan, kebutuhan psikologis, kepribadian, cita-cita, dan tujuan dalam bekerja, sedangkan faktor-faktor dari luar diri sendiri meliputi, lingkungan keluarga (rumah), lingkungan dunia kerja, rasa aman dalam pekerjaannya, kesempatan mendapatkan kemajuan, rekan sekerja, hubungan dengan pimpinan, dan gaji.

Menurut Dewa Ketut (1993: 44) faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja, antara lain:

a. Faktor-faktor yang bersumber pada diri individu, yang meliputi:

1) Kemampuan intelejensi

Setiap orang memiliki kemampuan intelejensi berbeda-beda, dimana orang yang memiliki taraf intelejensi yang lebih tinggi akan lebih cepat memecahkan permasalahan yang sama bila dibandingkan dengan orang yang memiliki taraf intelejensi yang

lebih rendah. Kemampuan intelejensi yang dimiliki oleh individu memegang peranan penting sebagai pertimbangan apakah individu tersebut memiliki kesiapan dalam memasuki suatu pekerjaan.

2) Bakat

Bakat adalah suatu kondisi, suatu kualitas yang dimiliki individu yang memungkinkan individu tersebut untuk berkembang pada masa mendatang, sehingga perlu diketahui sedini mungkin bakat-bakat peserta didik SMK untuk mempersiapkan peserta didik sesuai dengan bidang kerja dan jabatan atau karir setelah lulus dari SMK.

3) Minat

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuan dari perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut, dan kecenderungan-kecenderungan lain untuk bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai kesiapan dan prestasi dalam suatu pekerjaan serta pemilihan jabatan atau karir.

4) Motivasi

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi sangat besar pengaruhnya untuk

mendorong peserta didik dalam memasuki dunia kerja sehingga menciptakan kesiapan dari dalam dirinya untuk bekerja.

5) Sikap

Sikap adalah suatu kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Sikap positif dari dalam diri individu tentang suatu pekerjaan atau karir akan berpengaruh terhadap kesiapan individu tersebut untuk melakukan suatu pekerjaan.

6) Kepribadian

Kepribadian seseorang memiliki peranan penting yang berpengaruh terhadap penentuan arah pilih jabatan dan kesiapan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan.

7) Nilai

Nilai-nilai yang dianut oleh individu berpengaruh terhadap pekerjaan yang dipilihnya dan prestasi dalam pekerjaan sehingga menimbulkan kesiapan dalam dirinya untuk bekerja.

8) Hobi atau kegemaran

Hobi adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan individu karena kegiatan tersebut merupakan kegemarannya atau kesenangannya. Hobi yang dimiliki seseorang akan menentukan pemilihan pekerjaan sehingga menimbulkan kesiapan dalam dirinya untuk bekerja.

9) Prestasi

Penguasaan terhadap materi pelajaran dalam pendidikan yang sedang ditekuninya oleh individu berpengaruh terhadap kesiapan kerja individu tersebut.

10) Keterampilan

Keterampilan adalah kecakapan dalam melakukan sesuatu. Keterampilan seseorang akan mempengaruhi kesiapan untuk melakukan suatu pekerjaan.

11) Penggunaan waktu senggang

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam pelajaran di sekolah digunakan untuk menujang hobinya atau untuk rekreasi.

12) Aspirasi dan pengetahuan sekolah atau pendidikan sambungan

Aspirasi dengan pendidikan sambungan yang diinginkan yang berkaitan dengan perwujudan dari cita-citanya.

13) Pengetahuan tentang dunia kerja

Pengetahuan yang sementara ini dimiliki anak, termasuk dunia kerja, persyaratan, kualifikasi, jabatan struktural, promosi jabatan, gaji yang diterima, hak dan kewajiban, tempat pekerjaan itu berada, dan lain-lain.

14) Pengalaman kerja

Pengalaman kerja yang pernah dialami siswa pada waktu duduk di sekolah atau di luar sekolah yang dapat diperoleh dari Praktik Kerja Industri.

15) Kemampuan dan keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah

Kemampuan fisik misalnya badan kekar, tinggi dan tampan, badan yang kurus dan pendek, penampilan yang tidak sesuai etika dan kasar.

16) Masalah dan keterbatasan pribadi

Masalah adalah problema yang timbul dan bertentangan dalam diri individu, sedangkan keterbatasan pribadi misalnya mau menang sendiri, tidak dapat mengendalikan diri, dan lain-lain.

- b. Faktor Sosial, yang meliputi bimbingan dari orang tua, keadaan teman sebaya, keadaan masyarakat sekitar dan lain-lain

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa banyak sekali faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor Intern yang ada pada diri siswa sendiri sedangkan faktor ekstern yang berada diluar siswa. Faktor intern meliputi kematangan fisik maupun mental, ketekunan, kreatifitas, sikap, minat, bakat, intelegensi, kemandirian, penguasaan ilmu pengetahuan, dan motivasi. Sedangkan faktor ekstern adalah informasi dunia kerja, lingkungan keluarga, lingkungan kerja, sarana dan prasarana belajar, pengalaman kerja dan praktik kerja lapangan.

3. Indikator Kesiapan Kerja

Misi utama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah mempersiapkan siswanya sebagai calon tenaga kerja profesional yang

memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja di industri atau berwirausaha sendiri sesuai dengan bidangnya. Sebagai calon tenaga kerja profesional lulusan SMK diharapkan memiliki kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja atau industri.

Lulusan SMK dikatakan memiliki kesiapan apabila memiliki kemampuan yang mencakup pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang dibutuhkan di dunia kerja. Siswa yang telah cukup umur akan mempunyai kemampuan untuk bekerja dan kematangan dalam memilih pekerjaan. Saat bekerja siswa dituntut untuk dapat bekerja sama dengan rekan kerjanya. Setiap pekerjaan tidak luput dari kesalahan sehingga diperlukan sikap kritis untuk mengoreksi kesalahan diri sendiri maupun orang lain. Siswa yang siap bekerja juga harus berani menerima tanggungjawab atas pekerjaannya dan juga memiliki sikap untuk maju, berkembang agar lebih baik lagi dari sebelumnya. Di lingkungan kerja siswa harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar dan mudah bergaul dengan rekan kerjanya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa indikator kesiapan kerja meliputi (1) Kematangan kompetensi, fisik, mental, pengalaman, informasi dan kemampuan untuk bekerja; (2) kemampuan bekerja sama dengan orang lain; (3) sikap kritis, (4) rasa bertanggung jawab; (5) Mempunyai ambisi untuk maju serta berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian; dan (6) Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan.

B. Kualifikasi Lulusan SMK Dalam Memasuki Dunia Kerja

Berdasarkan KKNI diskripsi kualifikasi lulusan SMK dalam memasuki dunia kerja adalah sebagai berikut:

1. Mampu menyelesaikan serangkaian tugas bidang rekayasa yang spesifik yang ditugaskan kepadanya menggunakan aturan dan proses yang tepat yang dipilih dari beberapa pilihan prosedur kerja baku dengan pengawasan tidak langsung.
2. Mampu mengoperasikan suatu peralatan khusus berbasis teknologi sesuai dengan standar operasi dan prosedur yang telah ditentukan.
3. Mampu memilih prosedur kerja dari beberapa pilihan prosedur kerja baku berdasarkan norma, standar, pedoman dan manual yang telah ditentukan untuk menyelesaikan serangkaian tugas dalam lingkup kerjanya.
4. Mampu menjelaskan dan mendemonstrasikan pengetahuan dasar yang sesuai untuk suatu pekerjaan, proses, atau operasi suatu kegiatan rekayasa.
5. Mampu mengumpulkan data dan informasi dari fakta-fakta yang dialami sebagai bahan evaluasi unjuk kerja suatu peralatan, proses, atau operasi di bidang rekayasa.
6. Mampu berinteraksi dan bekerja sama dalam tim untuk menyelesaikan serangkaian tugas
7. Mampu berkomunikasi secara tertulis dan verbal terkait dengan pelaksanaan pekerjaannya sesuai dengan SOP.
8. Mampu bertanggung jawab atas suatu pekerjaan di bidang rekayasa yang ditugaskan kepadanya sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan

9. Mampu bertanggung jawab secara terbatas atas hasil pekerjaan orang lain yang ada dalam pengawasannya.

C. Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Teknik Gambar Bangunan adalah sebuah kompetensi keahlian yang dipelajari di jenjang sekolah menengah kejuruan atau SMK, jurusan ini yang mengkaji tentang teknik-teknik/cara dalam arsitektur.

Secara umum unit-unit Kompetensi bidang Gambar Bangunan dibagi menjadi 3 kelompok besar:

1. Umum, yaitu unit kompetensi yang menggambarkan kemampuan dan pengetahuan seseorang dalam memahami substansi dalam penggambaran bangunan dan aspek manajerial dalam gambar bangunan. Sub bidang ini terbagi lagi atas:
 - a. Gambar konstruksi bangunan, yang terdiri dari Gambar Arsitektur dan Struktur.
 - b. Produk Gambar Bangunan.
 - c. Manajemen Gambar.
2. Gambar Manual, yaitu unit kompetensi yang berkaitan dengan kemampuan penggambaran secara manual, yang dibagi lagi atas:
 - a. Penggunaan Alat Gambar Manual
 - b. Gambar Teknik
3. Gambar Digital/ Komputer, yaitu unit kompetensi yang berkaitan dengan kemampuan penggambaran dengan alat bantu komputer, khususnya

dengan perangkat lunak menggambar teknik (AutoCAD, dan sejenisnya).

Dibagi atas dua kelompok lagi:

- a. Penggunaan Komputer secara Umum
- b. Penguasaan Alat Komputer dan Perangkat Lunak untuk Menggambar Teknik (AutoCAD, atau sejenisnya)

D. Praktik Kerja Industri

1. Pengertian Praktik Kerja Industri

Praktik Kerja Industri merupakan bagian dari program pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh setiap siswa, sebagai contoh nyata dari pelaksanaan sistem pendidikan di SMK yaitu Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Program Praktik Kerja Industri disusun bersama antara sekolah dan dunia kerja atau industri dalam rangka memenuhi kebutuhan siswa dan sebagai kontribusi dunia kerja atau industri terhadap program pendidikan SMK. Sekolah membekali siswa dengan materi pendidikan umum (normatif), pengetahuan dasar penunjang (adaptif), serta teori dan keterampilan dasar kejuruan (produktif). Selanjutnya, DU/DI diharapkan membantu bertanggung jawab terhadap peningkatan keahlian profesi melalui program khusus yaitu dengan Praktik Kerja Industri (PRAKERIN).

Oemar Hamalik (2001:21) praktik kerja industri atau dibeberapa sekolah disebut dengan *On The Job Training* (OJT) merupakan modal pelatihan yang di selenggarakan di lapangan, bertujuan untuk

memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerjaan. Hal ini sangat berguna untuk para siswa agar dapat beradaptasi dan siap terjun ke dunia kerja, sehingga di dalam bekerja nantinya dapat sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

Menurut Oemar Hamalik (2001:91) Praktik Kerja Lapangan atau Praktik Kerja Industri pada hakikatnya adalah suatu program latihan yang diselenggarakan di lapangan atau di luar kelas dalam rangkaian kegiatan pembelajaran sebagai bagian integral program pelatihan. Praktik Kerja Industri bersifat wajib ditempuh bagi siswa SMK.

Menurut Wardiman Djojonegoro (1998: 79) Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) adalah

“Bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung di dunia usaha atau dunia industri (DU/DI), secara terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian professional”.

Praktik Kerja Industri adalah kegiatan pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang dilaksanakan didunia usaha atau dunia industri yang relevan dengan dengan kompetensi (kemampuan) siswa sesuai bidangnya. Dalam pelaksanaannya Praktik Kerja Industri dilakukan dengan prosedur tertentu, bagi siswa yang bertujuan untuk magang disuatu tempat kerja, baik dunia usaha maupun didunia industri setidaknya sudah memiliki kemampuan dasar sesuai bidang yang digelutinya atau sudah mendapatkan bekal dari pembimbing disekolah untuk memiliki ilmu-ilmu

dasar yang akan diterapkan dalam dunia usaha atau dunia Industri (TKJ Club, 2013: <http://www.tkjclub.net>).

Dari berbagai pendapat dan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Praktik Kerja Industri adalah suatu kegiatan pelatihan praktik kerja siswa keahlian produktif yang bersifat wajib tempuh bagi siswa SMK yang dilakukan dalam pelaksanaannya sesuai prosedur dan mempunyai tujuan untuk meningkatkan keahlian siswa dalam pekerjaan tertentu.

2. Tujuan Praktik Kerja Industri

Program Praktik Kerja Industri di SMK bertujuan untuk memberi gambaran kepada siswa pada saat bekerja, baik itu disuatu perusahaan ataupun disuatu lembaga instansi setelah lulus nanti. Menurut Oemar Hamalik (2001: 16) “Secara umum pelatihan bertujuan mempersiapkan dan membina tenaga kerja, baik struktural maupun fungsional, yang memiliki kemampuan dalam profesi, melaksanakan loyalitasnya, melaksanakan dedikasi dan berdisiplin yang baik”.

Tujuan Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) menurut Wardiman Djojonegoro (1998: 79) adalah sebagai berikut:

- a. Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian professional yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntunan dunia kerja.
- b. Meningkatkan dan memperkokoh keterkaitan dan kesepakatan (*link and match*) antara lembaga pendidikan dan pelatihan kejuruan.

- c. Meningkatkan efisiensi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kerja yang berkualitas professional dengan memanfaatkan sumberdaya pelatihan yang ada di dunia kerja.
- d. Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

Tujuan Praktik Kerja Industri yang tertuang dalam Kurikulum SMK adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pengalaman bekerja yang sebenarnya bagi siswa.
- b. Membentuk sikap kerja yang profesional bagi siswa.
- c. Menambah ilmu pengetahuan dan teknologi dari dunia usaha maupun dunia industri agar memperoleh target pendidikan “*Link and Match*”
- d. Membangun kedekatan ke dunia usaha/dunia industri untuk rekruitment tenaga kerja baru.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Praktik Kerja Industri bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang siap bekerja secara profesional, memiliki pengetahuan, keterampilan, etos kerja yang tinggi sesuai tuntutan dunia kerja, meningkatkan disiplin kerja, dan memberi penghargaan terhadap pengalaman kerja. Melalui Praktik Kerja Industri siswa dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang dunia kerja yang sebenarnya sehingga siswa diharapkan memiliki kesiapan kerja setelah lulus SMK nanti.

3. Manfaat Praktik Kerja Industri

Praktik Kerja Industri sangat penting bagi para siswa, karena siswa akan mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman langsung dari dunia kerja. Manfaat Praktik Kerja Industri dapat dirasakan oleh pihak industri maupun pihak pendidikan, akan tetapi yang paling merasakan manfaat Praktik Kerja Industri adalah para siswa.

Adapun manfaat Praktik Kerja Industri bagi siswa/peserta praktik menurut Oemar Hamalik (2001: 93) adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan kesempatan kepada peserta untuk melatih keterampilan-keterampilan manajemen dalam situasi lapangan yang aktual, hal ini penting dalam rangka belajar menerapkan teori atau konsep yang telah dipelajari sebelumnya.
- b. Memberikan pengalaman-pengalaman memecahkan berbagai praktis kepada peserta sehingga hasil pelatihan bertambah kaya dan luas.
- c. Peserta berkesempatan memecahkan berbagai masalah manajemen di lapangan dengan mendayagunakan kemampuannya.
- d. Mendekatkan dan menjembatani penyiapan peserta untuk terjun ke bidang tugasnya setelah menempuh program keahlian tersebut.

Manfaat Praktik Kerja Industri bagi siswa menurut Wardiman Djojonegoro (1998: 90) adalah sebagai berikut:

- a. Hasil peserta didik akan lebih bermakna, karena setelah tamat akan betul-betul memiliki bekal keahlian untuk terjun ke lapangan kerja

sehingga dapat meningkatkan taraf kehidupannya dan untuk bekal pengembangan dirinya secara berkelanjutan.

- b. Rentang waktu (*Lead Time*) untuk mencapai keahlian profesional menjadi lebih singkat karena setelah tamat PSG tidak memerlukan latihan lanjut untuk mencapai tingkat keahlian siap pakai.
- c. Keahlian profesional yang diperoleh melalui PSG dapat mengangkat harga dan rasa percaya diri tamatan, yang ada pada akhirnya nanti akan mendorong mereka untuk meningkatkan keahlian yang lebih tinggi.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Praktik Kerja Industri dapat memberikan wawasan dan pengalaman baru bagi siswa, dapat melatih siswa untuk lebih terampil, dan dapat membantu pola pikir siswa agar dapat bersikap dewasa dalam memecahkan masalah, sehingga akan menambah rasa percaya diri siswa, yang nantinya akan digunakan siswa untuk terjun ke dunia kerja.

4. Pengalaman Praktik Kerja industri

Menurut Chalpin (2006: 179) “Pengalaman adalah pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari praktik atau dari luar usaha belajar”. Pengalaman merupakan pengetahuan atau keterampilan yang diketahui dan dikuasai seseorang sebagai akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya selama jangka waktu tertentu.

Menurut Oemar Hamalik (2008: 29), “Pengalaman adalah sumber pengetahuan dan pengalaman diperoleh karena adanya interaksi antara

individu dengan lingkungannya". Seseorang dikatakan berpengalaman apabila telah memiliki tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dan memadai sesuai dengan bidang keahliannya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengalaman adalah suatu tingkat penguasaan dan pemahaman seseorang berdasarkan bidang yang diminatinya dan dapat diukur dari lamanya belajar serta tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.

Pengalaman dapat diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan. Pada dasarnya pendidikan dimaksud guna mempersiapkan tenaga kerja sebelum memasuki lapangan pekerjaan agar pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh sesuai dengan syarat yang dikehendaki oleh suatu jenis pekerjaan. Salah satu program SMK untuk menambah pengalaman kerja adalah dengan diadakannya Praktik Kerja Industri.

Praktik kerja industri dinyatakan berhasil apabila siswa memiliki pemahaman tentang praktik kerja industri, meliputi arti, manfaat, tujuan prakerin, kegiatan sebelum prakerin berupa pembekalan, kegiatan dalam pelaksanaan prakerin meliputi kesesuaian pengetahuan dan ketrampilan, fasilitas tempat prakerin sesuai kompetensi siswa, adanya mentoring pembimbining industri dan guru pembimbining, dan setelah pelaksanaan prakerin siswa dievaluasi oleh pembimbining apakah siswa dalam pelaksanaan prakerin sungguh-sungguh atau tidak. Keberhasilan praktik kerja industri akan membuat siswa memiliki pengalaman berupa

pengetahuan dan ketrampilan untuk menunjang kesiapan kerja setelah lulus SMK.

5. Kegiatan Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 2 Yogyakarta

Praktik Kerja Industri dalam pelaksanaannya diperlukan panduan dan kerjasama dari semua pihak yang terlibat baik dari pihak sekolah maupun industri pasangan. Praktik Kerja Industri SMK Negeri 2 Yogyakarta terdiri dari observasi, pembekalan Praktik Kerja Industri, dan pelaksanaan Praktik Kerja Industri. Pelaksanaan Praktik Kerja Industri SMK Negeri 2 Yogyakarta meliputi pengiriman, monitoring, dan penarikan.

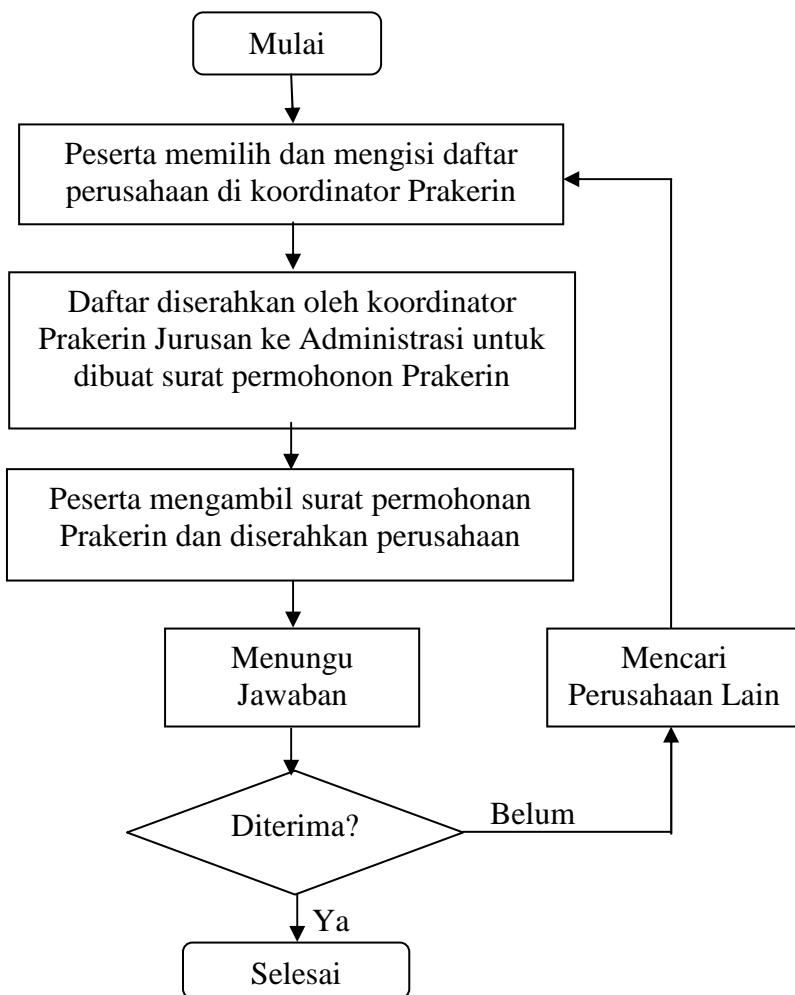
a. Observasi Praktik Kerja Industri

Observasi Prakerin siswa adalah kegiatan yang harus dilaksanakan siswa untuk memasuki dunia usaha maupun dunia industri yang bertujuan untuk mengenal langsung, mendidik/membekali siswa sebelum melaksanakan Prakerin sehingga pada saat mengajukan permohonan tempat Prakerin sudah sesuai dengan minat dan bakat siswa dengan rambu-rambu minimal sebagai berikut:

- 1) Job Prakerin sesuai dengan kompetensi keahlian siswa.
- 2) Tidak ada hambatan jarak tempuh tempat atau transportasi dan akomodasi Prakerin.
- 3) Mengetahui dan menyiapkan diri dengan Standar disiplin kerja (SOP) dunia usaha/dunia industri.

- 4) Kode etik, etos kerja dan keselamatan kerja DU/DI.
- 5) Hak dan kewajiban siswa yang melakukan prakerin.

Dengan harapan pada saat jadwal pelaksanaan Prakerin siswa tidak terjadi lagi pindah atau mengundurkan diri dari DU/DI tempat Prakerin.



Gambar 1. Alur Proses Pencarian Tempat Prakerin

(Sumber: Buku Panduan Prakerin SMK N 2 Yogyakarta)

b. Pembekalan Praktik Kerja Industri

Sebelum siswa diberangkatkan ke masing-masing perusahaan, maka perlu adanya pembekalan materi untuk menunjang kesiapan siswa terjun ke DU/DI. Pembekalan Prakerin SMK Negeri 2 Yogyakarta dilaksanakan pada saat siswa libur atau sedang tidak ada kegiatan sekolah.

Adapun materi pembekalan yang akan disampaikan sebagai berikut:

- 1) Untuk administrasi pelaksanaan Prakerin antara lain:
 - a) Perangkat Praktik Kerja Industri meliputi: Buku Monitoring, Buku Nilai, Buku Jurnal, Buku Sistematika Pembuatan Laporan, Sertifikat, dan Laporan Prakerin.
 - b) Prosedur Pelaksanaan meliputi: Pengiriman, Monitoring, dan Penarikan.
 - c) Aturan Pelaksanaan
 - d) Sertifikasi meliputi: Pembuatan Leger, Pembuatan Sertifikat, Pengesahan Sertifikat, Pengarsipan Sertifikat.
- 2) Untuk pelaksanaan praktik di DU/DI antara lain:
 - a) Informasi lingkungan kerja DU/DI.
 - b) Keselamatan kerja.
 - c) Hak dan kewajiban siswa.
 - d) Tata tertib

Hal-hal penting yang perlu diperhatikan antara lain:

- 1) Persyaratan kompetensi teknis dimana DU/DI, dibebankan kemampuan siswa masing-masing.

- 2) Pungutan intensif bimbingan oleh pembimbing industri diserahkan pada kesanggupan individu siswa masing-masing karena sekolah hanya menganggarkan ucapan terima kasih.
- 3) Monitoring dan evaluasi bulanan oleh guru pembimbing minimal satu kali setiap bulannya yang disesuaikan dengan jadwal masing-masing
- 4) Waktu pelaksanaan Prakerin selama 3 bulan minimal 728 jam, semenjak observasi sampai penyelesaian laporan prakerin. Waktu pelaksanaan Prakerin dilakukan dengan 4 periode, jadwal pelaksanaan sudah diatur sesuai dengan jurusan dan kelasnya.

Perangkat Praktik Kerja Industri antara lain:

1) Buku Monitoring

Buku monitoring berfungsi untuk mencatat segala kegiatan guru pembimbing dalam membimbing siswanya, dari pengiriman, monitoring sampai penarikan peserta prakerin. Buku monitoring pegangan Guru Pembimbing.

2) Buku Nilai

Buku nilai berfungsi untuk mencatat hasil dalam pengukuran kompetensi siswa masing-masing kegiatan dalam bentuk angka dan juga mencatat kerajinan siswa peserta prakerin di industri.

Buku nilai ini pegangan Pembimbing Industri.

3) Buku Jurnal

Buku jurnal berfungsi untuk mencatat kegiatan setiap hari dari awal melaksanakan praktik sampai akhir praktik, yang bersifat perseorangan maupun dalam bentuk kelompok. Buku Jurnal ini merupakan pegangan bagi siswa peserta prakerin dalam satu perusahaan.

4) Buku Sistematika Pembuatan Laporan

Buku Sistematika Pembuatan Laporan berfungsi untuk memberi memberi arahan/petunjuk siswa dalam pembuatan laporan akhir prakerin, dimana pembuatan laporan ini bersifat kelompok atau dalam satu perusahaan hanya membuat satu laporan.

5) Sertifikat

Fungsi sertifikat prakerin adalah merupakan surat/piagam pengalaman kerja yang diberikan kepada siswa yang telah melaksanakan prakerin. Dimana piagam tersebut sangat berguna untuk memberi nilai tambah bagi yang sedang melamar pekerjaan. Sertifikat ini untuk satu siswa mempunyai satu sertifikat.

6) Laporan Praktik Kerja Industri

Fungsi laporan prakerin adalah untuk melatih siswa dalam pembuatan karya ilmiah, juga berfungsi untuk melaporkan secara tertulis apa yang dikerjakan siswa selama melaksanakan prakerin.

Dengan pembekalan ini diharapkan siswa peserta Praktik Kerja Industri mampu menyesuaikan diri di lingkungan kerja yang baru, dan juga mampu melaksanakan tugas yang diberikan pembimbing perusahaan. Praktik Kerja Industri sangat bermanfaat untuk mensinkronkan materi yang didapat di sekolah dengan materi yang ada di perusahaan.

Tujuan pokok pembekalan Prakerin antara lain:

- 1) Memberikan bekal kepada siswa tentang informasi yang berkaitan dengan Prakerin.
- 2) Mempersiapkan siswa untuk melaksanakan program PSG di industri/dunia usaha.
- 3) Memberikan bekal pengetahuan yang diisyaratkan oleh industri/dunia usaha.

c. Prosedur Pelaksanaan

1) Pengiriman

Pengiriman siswa dilakukan guru pembimbing, yang dilengkapi dengan:

- a) Surat pengiriman
- b) Buku monitoring untuk guru
- c) Buku nilai untuk perusahaan
- d) Buku jurnal kegiatan untuk siswa
- e) Buku sistematika pembuatan laporan untuk siswa

f) Denah lokasi

Dalam pengiriman guru bersama siswa hadir ke perusahaan untuk mengadakan serah terima siswa. Pengiriman ini bisa dilakukan 5 hari sampai 1 hari menjelang hari mulai siswa tersebut melaksanakan praktik, tergantung kesepakatan guru dengan siswa. Penyerahan ini diharapkan guru bisa merekam kegiatan siswa yang akan dilaksanakan, untuk pengisian jenis kegiatan di buku monitoring maupun buku nilai. Bagi siswa peserta prakerin tanpa prosedur tersebut pelaksanaan prakerin tidak sah (sebagai tenaga kerja bukan praktik).

2) Monitoring

Monitoring berfungsi untuk melihat secara langsung keadaan siswa di lapangan/industri. Yang perlu dilakukan guru pembimbing dalam monitoring antara lain:

- a) Mendata jumlah siswa yang melaksanakan praktik.
- b) Meneliti daftar hadir siswa.
- c) Meneliti buku jurnal kegiatan yang telah ditulis siswa.
- d) Mendata jenis kegiatan siswa untuk ditulis dibuku monitoring, juga untuk data pembuatan sertifikat apabila belum jadi.
- e) Menyerahkan sertifikat prakerin dari sekolah untuk perusahaan (bagi sertifikat yang sudah jadi).

- f) Membimbing/memantau pembuatan laporan yang dikerjakan siswa.
- g) Mengadakan kesepakatan bersama dengan pembimbing dari perusahaan mengenai permasalahan yang timbul pada siswa.
- h) Mengadakan pendekatan dengan pihak perusahaan supaya bisa digunakan untuk praktik industri periode/tahun berikutnya.
- i) Memberi bimbingan, arahan, dan nasehat kepada para siswa supaya bisa melaksanakan pekerjaan secara profesional.
- j) Meminta tanda tangan bukti kunjungan di buku monitoring.

Jadwal monitoring ini diatur oleh Pokja Prakerin, dan untuk kunjungan guru diatur oleh guru bersangkutan bersama siswa.

3) Penarikan

Penarikan dilakukan ada tiga macam, antara lain:

- a) Penarikan bagi siswa yang tidak naik kelas.

Karena pada waktu pengiriman/penyerahan siswa dilakukan sebelum penerimaan raport kenaikan kelas, maka bisa terjadi siswa yang dikirim itu setelah penerimaan raport siswa tersebut tidak naik kelas sehingga pihak Pokja Prakerin mengeluarkan surat penarikan kepada perusahaan untuk siswa yang tidak naik kelas supaya mengikuti proses

pembelajaran kembali di sekolah sesuai kelasnya, jadi untuk prakerin dibatalkan.

- b) Penarikan bagi siswa yang bermasalah.

Untuk siswa yang melanggar tata tertib/aturan yang ditetapkan sekolah maupun industri, maka siswa tersebut akan ditarik ke sekolah dengan status siswa tersebut telah gugur melaksanakan prakerin dan mengulang tahun berikutnya.

- c) Penarikan karena batas waktu.

Penarikan batas waktu karena kesepakatan pihak sekolah dengan perusahaan, sehingga siswa tersebut harus ditarik/dikembalikan ke sekolah.

Perangkat yang harus dibawa waktu penarikan karena batas waktu, antara lain:

- a) Surat penarikan siswa.
- b) Piagam penghargaan untuk perusahaan.
- c) Uang insentif untuk pembimbing perusahaan.

Perangkat yang harus diminta kembali, antara lain:

- a) Buku nilai yang sudah terisi nilai dari pembimbing perusahaan dan disahkan (ditanda tangani dan dicap oleh pemimpin perusahaan).

- b) Sertifikat prakerin dari perusahaan.
- c) Jurnal kegiatan dari siswa.
- d) Laporan prakerin dari siswa.

Setelah perangkat tersebut terkumpul di guru pembimbing, maka guru pembimbing menilai laporan prakerin yang telah dibuat siswa, dan nilai ditulis pada lembar nilai di buku nilai.

d. Bimbingan Praktik Kerja Industri

Menurut Aryatmi (1985: 9) bimbingan adalah pertolongan yang diberikan oleh seseorang yang telah dipersiapkan (dengan pengetahuan, pemahaman, keterampilan-keterampilan tertentu yang diperlukan dalam menolong) kepada orang lain yang memerlukan pertolongan.

Rochman Kartadinata (1988: <http://carapedia.com/>)

Bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, dan kehidupan pada umumnya.

Dari pendapat diatas tersebut dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, agar individu itu dapat

memahami diri, mengarahkan diri, membuat keputusan sendiri, memikul tanggung jawab sendiri dan bertindak wajar.

Kegiatan bimbingan prakerin di SMK N 2 Yogyakarta dilakukan secara perorangan, dimana guru memberi bimbingan dengan adanya kesepakatan antara peserta prakerin dengan guru pembimbing mengenai kapan dan dimana bimbingan itu dilaksanakan. Kesulitan atau permasalahan yang dihadapi setiap peserta prakerin saat melakukan kegiatan praktik di industri berbeda-beda sehingga bimbingan dilakukan secara perorangan.

e. Penilaian Praktik Kerja Industri

Penilaian merupakan bagian terpenting dari proses pembelajaran. Karena dari proses pembelajaran tersebut guru perlu mengetahui seberapa jauh proses pembelajaran tersebut telah mencapai hasil sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Menurut Nana Sudjana (1995: 3) menyatakan bahwa penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu.

Menurut Oemar Hamalik (2001: 98) menyatakan bahwa kegiatan penilaian merupakan suatu bagian yang terpenting dalam program praktik kerja lapangan. Dengan penilaian dapat dibuat keputusan yang tepat berdasarkan data yang terkumpul dan diolah

sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan keputusan tersebut, baik dari fungsi kurikuler, instruksional, diagnosis, dan administratif. Tujuan dari penilaian menurut Nana Sudjana, (1995: 4) adalah sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan kecakapan belajar siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya.
- 2) Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku para siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan.
- 3) Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta strategi pelaksanaanya.
- 4) Memberikan pertanggungjawaban (*accountability*) dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak yang dimaksud meliputi pemerintah, masyarakat, dan para orang tua siswa.

Prosedur penilaian praktik kerja industri menurut Oemar Hamalik (2001: 99) antara lain:

- 1) Merumuskan tujuan penilaian praktik, yakni untuk mengetahui hingga mana kemajuan para peserta selama menempuh praktik dan tingkat ketercapaian tujuan praktik.

- 2) Menentukan aspek-aspek yang hendak di nilai, yakni berkaitan dengan aspek keterampilan, baik keterampilan produktif maupun reproduktif.
- 3) Menyusun alat penilaian, berupa tes tindakan dan daftar centang atau skala pengamatan, yang disusun berdasarkan tujuan dan aspek-aspek yang hendak dinilai terutama menyangkut penilaian terutama keterampilan.
- 4) Pelaksanaan penilaian terhadap peserta, sejak awal, selama dalam proses dan pada akhir kegiatan praktik.
- 5) Pengolahan data pengukuran berdasarkan metode statistik tertentu sesuai dengan jenis data dan derajat keberartian yang diharapkan, yang dilanjutkan dengan kegiatan analisis untuk menarik kesimpulan.
- 6) Penyusunan laporan penilaian secara tertulis.

Dalam penilaian praktik kerja industri di SMK N 2 Yogyakarta penilaian yang dinilai meliputi:

- 1) Aspek teknis meliputi: kualitas dan kuantitas hasil dari prakerin di DU/DI.
- 2) Aspek non teknis meliputi: kedisiplinan, kerjasama, inisiatif, tanggungjawab, dan keberhasilan selama praktik di DU/DI.
- 3) Ujian setelah selesai prakerin dan laporan prakerin.

- 4) Hasil bimbingan dan monitoring guru pembimbing selama prakerin berlangsung.

E. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Erma Dwi Astuti, mahasiswa Pendidikan Akutansi UNY dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012”.

Hasil penelitian ini adalah 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012, dengan $r_{x1y} = 0,631$; $R^2_{x1y} = 0,398$; dan $t_{hitung} = 6,705$; 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012, dengan $r_{x2y} = 0,481$; $R^2_{x2y} = 0,231$; dan $t_{hitung} = 4,524$; 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja Siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012, dengan $r_{y(1,2)} = 0,704$; $R^2_{y(1,2)} = 0,495$; dan $F_{hitung} = 32,868$.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ratna Sari, mahasiswa Pendidikan Teknik Busana UNY dalam skripsinya yang berjudul “Peran Praktik Industri

Dalam Menunjang Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Tata Buana SMK Karya Rini Yogyakarta”.

Hasil penelitian ini adalah 1) Pengalaman praktik industri siswa kelas XI kompetensi keahlian Tata Busana SMK Karya Rini Yogyakarta dalam kategori yang sangat baik, dengan nilai rerata atau mean (M) 86,871; 2) kesiaapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Tata Busana SMK Karya Rini Yogyakarta sangat siap dengan nilai rerata atau mean (M) 115,81

3. Penelitian yang dilakukan oleh Emi Prabawati Dwi Sulistyarini, mahasiswa Pendidikan Akutansi UNY dalam skripsinya yang berjudul “Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Akutansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Pelajaran 2011/2012”.

Hasil penelitian ini adalah 1) Motivasi Memasuki Dunia Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja peserta didik kelas XII program keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel tahun pelajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,448, koefisien determinan (R^2_{x1y}) sebesar 0,201 yang artinya variabel ini mempengaruhi Kesiapan Kerja sebesar 20,10% dan t_{hitung} sebesar $5,133 > t_{tabel} = 1,658$ pada taraf signifikansi 5%. Persamaan garis regresi $Y = 0,503 X_1 + 37,233$; 2) Pengalaman Praktik Kerja Industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja peserta didik kelas XII program keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel tahun

pelajaran 2011/2012 yang dibuktikan dengan koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,582, koefisien determinan (R^2_{x2y}) sebesar 0,338 yang artinya variabel ini mempengaruhi Kesiapan Kerja sebesar 33,80% dan t_{hitung} sebesar $7,329 > t_{tabel} 1,658$ pada taraf signifikansi 5%. Persamaan garis regresi $Y = 0,444 X_2 + 43,567$; 3) Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja peserta didik kelas XII SMK N 1 Tempel tahun pelajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan nilai R_{hitung} sebesar 0,624 dan nilai F_{hitung} sebesar $33,123 > F_{tabel} 3,090$, koefisien determinasi sebesar 0,389 yang artinya sebesar 38,90% kedua variabel ini secara bersama-sama mempengaruhi Kesiapan Kerja. Persamaan garis regresi $Y = 0,279 X_1 + 0,365 X_2 + 27,142$.

F. Kerangka Berpikir

Implementasi SMK dalam program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) adalah dengan diadakannya Praktik Kerja Industri (PRAKERIN). Praktik Kerja Industri adalah suatu kegiatan pelatihan praktik kerja siswa keahlian produktif yang bersifat wajib tempuh bagi siswa SMK yang dilakukan dalam pelaksanaannya sesuai prosedur dan mempunyai tujuan untuk meningkatkan keahlian siswa dalam pekerjaan tertentu. Kegiatan ini bertujuan agar siswa dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang dunia kerja yang sebenarnya sehingga siswa diharapkan memiliki kesiapan kerja setelah lulus SMK nanti.

Pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu, orang, benda, dan sebagainya yang berkuasa atau berkekuatan. Kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi yang meliputi kondisi fisik, kematangan mental, dan pengalaman yang dimiliki siswa sehingga siswa mempunyai kemampuan untuk melakukan suatu kegiatan tertentu yang berhubungan dengan pekerjaan. Kesiapan kerja tergantung pada tingkat kematangan mental, emosi, dan kemasakan pengalaman yang meliputi: kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain, sikap kritis, tanggungjawab, ambisi untuk maju, serta kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar.

Dengan adanya Praktik Kerja Industri, siswa akan memiliki pengalaman kerja dan gambaran tentang kondisi dunia kerja sesungguhnya. Praktik Kerja Industri memberikan wawasan dan pengalaman baru bagi siswa, dapat melatih siswa untuk lebih terampil, dan dapat membantu pola pikir siswa agar dapat bersikap dewasa dalam memecahkan masalah, sehingga akan menambah rasa percaya diri siswa, yang nantinya akan digunakan siswa untuk terjun ke dunia kerja.

Praktik kerja industri dinyatakan berhasil apabila siswa memiliki pemahaman tentang praktik kerja industri, meliputi arti, manfaat, tujuan prakerin, kegiatan sebelum rakerin berupa pembekalan, kegiatan dalam pelaksanaan prakerin meliputi kesesuaian pengetahuan dan ketrampilan, fasilitas tempat prakerin sesuai kompetensi siswa, adanya mentoring pembimbining industri dan guru pembimbining, dan setelah pelaksanaan prakerin siswa dievaluasi oleh pembimbining apakah siswa dalam pelaksanaan prakerin

sungguh-sungguh atau tidak. Keberhasilan praktik kerja industri akan membuat siswa memiliki pengalaman berupa pengetahuan dan ketrampilan untuk menunjang kesiapan kerja setelah lulus SMK.

G. Hipotesis Penelitian

Terdapat pengaruh positif antara praktik kerja industri terhadap kesiapan peserta didik masuk dunia kerja kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *Ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* “yaitu penelitian tentang variabel yang kejadianya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan” (Suharsimi Arikunto, 2006: 17).

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan obyek sesuai apa adanya, Best dalam Sukardi (2003: 157). Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik obyek atau subyek yang diteliti secara tepat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 2 Yogyakarta yang berlokasi di Jalan A. M. Sangaji 47 Yogyakarta pada siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB) dan dilaksanakan Juli-September 2013.

C. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan (Sugiyono, 2010: 60).

Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu:

- a. Variabel *dependen*/terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010: 61). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesiapan peserta didik untuk memasuki dunia kerja kelas XII Program keahlian TGB SMK N 2 Yogyakarta (Y).
- b. Variabel *independen*/bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependen*/terikat (Sugiyono, 2010: 61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah praktik kerja industri (X).

2. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam penafsiran tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi pengertian dari variabel-variabel tersebut.

- a. Kesiapan Kerja Peserta Didik

Kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi yang meliputi kondisi fisik, kematangan mental, dan pengalaman yang dimiliki siswa sehingga siswa tersebut mempunyai kemampuan untuk melakukan suatu kegiatan tertentu yang berhubungan dengan pekerjaan.

Kesiapan kerja siswa dapat diukur dari pendapat responden dengan indikator tentang: (1) Kematangan kompetensi, fisik, mental,

pengalaman, informasi dan kemampuan untuk bekerja; (2) kemampuan bekerja sama dengan orang lain; (3) sikap kritis, (4) rasa bertanggung jawab; (5) Mempunyai ambisi untuk maju serta berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian; dan (6) Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan. Untuk memperoleh data tentang Kesiapan Kerja Siswa dilakukan dengan menggunakan angket.

b. Pengalaman Praktik Kerja Industri

Praktik kerja industri adalah suatu kegiatan pelatihan praktik kerja siswa keahlian produktif yang bersifat wajib tempuh bagi siswa SMK yang dilakukan dalam pelaksanaannya sesuai prosedur dan mempunyai tujuan untuk meningkatkan keahlian siswa dalam pekerjaan tertentu.

Pengalaman Praktik kerja industri siswa dapat diukur dari pendapat responden dengan indikator tentang: (1) Pemahaman Siswa tentang Prakerin, meliputi: arti, tujuan, dan manfaat Prakerin; (2) Kegiatan pra Prakrin, meliputi: Pembekalan sebelum Prakerin; (3) Kegiatan Selama Prakerin, meliputi: kesesuaian pengetahuan dan ketrampilan siswa dengan tuntutan DU/DI, Fasilitas Prakerin, mentoring dari pembimbing industri, dan mentoring dari guru pembimbing; (4) Paska Prakerin meliputi evaluasi yang dilakukan guru pembimbing dan pembimbing industri. Untuk memperoleh data tentang pengalaman Praktik Kerja Industri siswa dilakukan dengan menggunakan angket.

D. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditari kesimpulan (Sugiyono, 2010: 117). Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XII program keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB) SMK N 2 Yogyakarta yang berjumlah 91 Siswa yang terdiri dari tiga kelas. Apabila jumlah subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi (Suharismi Arikunto, 2006:134). Sehingga penelitian ini tidak menggunakan sampel karena termasuk penelitian populasi.

Tabel 1. Populasi Siswa TGB

Nama Sekolah	Kelas	Jurusan	Jumlah Siswa
SMK N 2 Yogyakarta	XII	TGB 1	30
		TGB 2	31
		TGB 3	30
Jumlah Total Siswa TGB Kelas XI			91

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan metode angket (kuesioner). Metode Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. kuesioner cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka (Sugiyono, 2010: 199).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode (Suharsimi Arikunto, 2006:149). Dalam pengumpulan data diperlukan instrumen penelitian yang dapat digunakan sebagai pengumpul data yang *valid* dan *reliabel*. Instrumen digunakan untuk mempermudah dalam penelitian dan hasilnya lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga mudah diolah.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner tertutup, yaitu angket atau kuesioner tertutup yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban dari pilihan jawaban tersebut. Dalam hal ini ada 2 instrumen, yaitu instrumen praktik kerja industri dan instrumen kesiapan memasuki dunia kerja. Pertanyaan yang disusun sebagai instrumen penelitian menggunakan 4 alternatif jawaban. Dalam angket tersebut penulis memberikan angka atau bobot untuk item-item pertanyaan dengan menggunakan skala Likert, dimana responden akan diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidak setujuan terhadap isi pernyataan dalam empat kategori dan setiap alternatif jawaban mempunyai bobot atau skor yang berbeda-beda, pemberian skor untuk tiap-tiap alternatif jawaban disesuaikan dengan kriteria pernyataan, seperti yang diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Jawaban dan Skor Instrumen Penelitian

Kesiapan Masuk Dunia Kerja		Pengaruh Praktik Kerja Industri		Skor Item
SS : Sangat Setuju		SS : Sangat Setuju		4
S : Setuju		S : Setuju		3
KS : Kurang Setuju		KS : Kurang Setuju		2
TS : Tidak Setuju		TS : Tidak Setuju		1

Dalam penelitian ini instrumen angket digunakan karena dapat mengetahui pendapat, persepsi, sikap, dan tanggapan responden mengenai suatu permasalahan, dan obyektivitas responden akan tetap terjaga meski dalam jumlah besar. Kaitannya dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengukur variabel Praktik Kerja Industri dan Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB) SMK N 2 Yogyakarta.

Menurut Djemari Mardapi (2008; 123) tingkat kecenderungan skor penelitian berdasarkan pengkategorian dengan menggunakan kriteria perbandingan rerata ideal. Adapun pengkategorian sebagai berikut:

$$X \geq Mi + 1 SDi = \text{sangat tinggi}$$

$$Mi \leq X < Mi + 1 SDi = \text{tinggi}$$

$$Mi - 1 SDi \leq X < Mi = \text{rendah}$$

$$X < Mi - 1 SDi = \text{sangat rendah}$$

Dimana:

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$$

Langkah untuk menyusun instrumen adalah dengan menjabarkan variabel-variabel penelitian berdasarkan kajian teori dan menghasilkan butir-

butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu disusun kisi-kisi instrumen sebagai pedoman dalam penyusunan instrumen penelitian. Berikut kisi-kisi instrumen penelitian:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Kerja

Variabel	Indikator	Item Soal	Jumlah
Kesiapan Kerja	Kematangan kompetensi, fisik, mental, pengalaman, informasi dan kemampuan untuk bekerja	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15,	15
	Kemampuan bekerja sama dengan orang lain	16, 17, 18	3
	Bersikap kritis	19, 20, 21	3
	Bertanggung jawab	22, 23, 24	3
	Mempunyai ambisi untuk maju	25, 26, 27	3
	Kemampuan Beradaptasi dengan lingkungan kerja	28, 29, 30	3
Jumlah Butir			30

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Praktik Kerja Industri

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Soal	Jumlah
Praktik Kerja Industri	Pemahaman siswa tentang Prakerin	Pendapat siswa tentang arti, tujuan, dan manfaat Prakerin	1,2,3,4, 5	5
	Kegiatan Pra Prakerin	Pembekalan Prakerin	6, 7,	2
	Kegiatan Selama Prakerin	1. Kesesuaian pengetahuan yang dimiliki siswa dengan tuntutan DU/DI	8, 9, 10, 11, 12	5
		2. Fasilitas Prakerin	13, 14, 15, 16, 17	5
		3. Mentoring dari pembimbing Industri	18, 19, 20, 21, 22	5
		4. Mentoring dari Guru pembimbing	23, 24, 25	3

	Kegiatan Paska Prakerin	Evaluasi Pakerin yang dilakukan guru pembimbing dan pembimbing Industri	26, 27, 28, 29	4
Jumlah Butir				29

G. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk menguji keabsahan dan kehandalan butir-butir instrumen yang digunakan dalam penelitian. Instrumen yang baik harus valid dan reliabel. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur sedangkan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2010: 173).

Uji coba dilaksanakan pada 30 siswa Kelas XII Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Yogyakarta sebelum penelitian dilakukan kemudian, dari hasil uji coba akan dihitung validitas dan reliabilitas. Sehingga dapat diketahui apakah instrumen penelitian layak atau tidak untuk digunakan mengumpulkan data sebenarnya

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya instrumen menunjukkan sejauh mana data

yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Suharsimi Arikunto, 2006: 168-169).

a. Pengujian Validitas Konstruk

Pengujian konstruk merupakan pengujian yang berasal dari ahli (*expert judgement*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli (Sugiyono, 2010: 177). Dengan cara ini diharapkan butir-butir instrumen penelitian ini telah mencakup seluruh kawasan isi obyek yang hendak diukur untuk mendapatkan penilaian apakah instrumen tersebut dapat digunakan tanpa perbaikan atau dengan revisi. Ahli *expert judgement* dalam penelitian ini adalah Drs. Imam Muchoyar, M.Pd dan Drs. Bambang Sutjiroso, M.Pd.

Dalam hasil validasi konstruk (*expert judgement*) pada variabel praktik kerja industri dari 30 butir pernyataan diperoleh 29 yang valid, dan 1 gugur. Pada kesiapan masuk dunia kerja dari 30 butir pernyataan tidak terdapat butir soal yang gugur.

b. Pengujian Validitas Isi

Pengujian validitas isi merupakan pengujian yang dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi yang telah diajarkan. Pada setiap instrumen baik tes maupun nontest terdapat butir-butir (item) pertanyaan atau pernyataan. Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan dengan

ahli, maka selanjutnya diujicobakan sekitar 30 orang (Sugiyono, 2009: 182-183). Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen adalah rumus *product moment* dari Pearson, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{(n)(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n.\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{(n.\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

n = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor butir

$\sum Y$ = total dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\sum X^2$ = jumlah dari kuadrat butir

$\sum Y^2$ = total dari kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor butir angket dengan jumlah skor yang diperoleh tiap responden

(Suharsimi Arikunto, 2006:170)

Setelah $r_{hitung} \geq 0,30$ maka butir pernyataan tersebut valid. Jika $r_{hitung} < 0,30$ maka butir pernyataan tersebut tidak valid (Sugiyono, 2010: 178). Dalam analisa ini analisisnya dengan menggunakan program komputer *SPSS (StatisticalProgram for Social Science) 15.0 for windows*. Dengan ketentuan jika $p hit > 0,05$ maka butir soal dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang telah dilaksanakan kepada 30 peserta didik kelas XII program studi TGB SMK N 2 Yogyakarta diperoleh hasil uji validitas instrumen penelitian sebagai berikut:

- 1) Uji validitas pengalaman praktik industri (X)

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman Praktik Industri (X)

No	r_{hit}	r standar	Keterangan
1	,662	0,30	Valid
2	,731	0,30	Valid
3	,637	0,30	Valid
4	,736	0,30	Valid
5	,716	0,30	Valid
6	,413	0,30	Valid
7	,782	0,30	Valid
8	,546	0,30	Valid
9	,451	0,30	Valid
10	,530	0,30	Valid
11	,750	0,30	Valid
12	,562	0,30	Valid
13	,674	0,30	Valid
14	,583	0,30	Valid
15	,551	0,30	Valid
16	,704	0,30	Valid
17	,642	0,30	Valid
18	,788	0,30	Valid
19	,783	0,30	Valid
20	,735	0,30	Valid
21	,679	0,30	Valid
22	,791	0,30	Valid
23	,764	0,30	Valid
24	,798	0,30	Valid
25	,732	0,30	Valid
26	,389	0,30	Valid
27	,716	0,30	Valid
28	,710	0,30	Valid
29	,746	0,30	Valid

Variabel pengalaman praktik kerja industri terdapat 29 butir pernyataan valid semua karena $r_{hit} > 0,30$.

2) Uji validitas kesiapan kerja

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Kesiapan Masuk Dunia Kerja (Y)

No	r_{hit}	r standar	Keterangan
1	,558	0,30	Valid
2	,755	0,30	Valid
3	,701	0,30	Valid
4	,760	0,30	Valid
5	,727	0,30	Valid
6	,413	0,30	Valid
7	,811	0,30	Valid
8	,719	0,30	Valid
9	,725	0,30	Valid
10	,722	0,30	Valid
11	,570	0,30	Valid
12	,508	0,30	Valid
13	,632	0,30	Valid
14	,684	0,30	Valid
15	,591	0,30	Valid
16	,356	0,30	Valid
17	,377	0,30	Valid
18	,521	0,30	Valid
19	,610	0,30	Valid
20	,685	0,30	Valid
21	,562	0,30	Valid
22	,264	0,30	Tidak Valid
23	,449	0,30	Valid
24	,518	0,30	Valid
25	,712	0,30	Valid
26	,581	0,30	Valid
27	,521	0,30	Valid
28	,597	0,30	Valid
29	,448	0,30	Valid
30	,390	0,30	Valid

Dari 30 item pernyataan variabel kesiapan masuk dunia kerja terdapat butir tidak valid sebanyak satu butir yaitu pada nomor 22 karena $r_{hit} = 0,264 < 0,30$. Sedangkan butir yang valid sebanyak 29 butir pernyataan karena $r_{hit} > 0,30$.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Dengan kata lain reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Suharsimi Arikunto, 2006: 178). *Cronbach alpha* dapat digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen skala Likert atau instrumen yang item-itemnya dalam bentuk esai (Husaini dan Purnomo, 2006: 291) rumusnya sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S^2} \right)$$

Keterangan :

K = Jumlah item

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor total

S_i^2 = Varians responden untuk item ke i

Pedoman yang digunakan untuk menentukan tinggi rendah reliabilitas instrumen berdasarkan Sugiyono (2010: 257) sebagai berikut:

Tabel 7. Interpretasi nilai r

Besarnya Nilai r	Interpretasi Keadaan
0,00 – 0,199	sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	sangat kuat

Instrumen dikatakan reliabel jika $\alpha \geq 0,60$, jika $\alpha < 0,60$, maka instrumen tidak reliabel. Dalam analisa penelitian ini dengan menggunakan progam komputer *SPSS (StatisticalProgram for Social Science) 15.0 for windows.*

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang telah dilaksanakan kepada 30 peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta diperoleh hasil uji reliabilitas instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 8. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Koefisien Alpha	Tingkat Keandalan
Pengalaman Praktik Kerja Industri (X)	0,755	Kuat
Kesiapan Masuk Dunia Kerja (Y)	0,749	Kuat

Berdasarkan Tabel 8 diatas menunjukkan perhitungan reliabilitas untuk variabel instrumen pengalaman praktik industri (X) sebesar 0,755 dan variabel instrumen kesiapan masuk dunia industri bagi Siswa kelas XII Progam keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Yogyakarta (Y) sebesar 0,749. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen-instrumen tersebut

mempunyai tingkat keterandalan yang kuat dan memenuhi syarat sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul dengan maksud agar data yang diperoleh lebih bermakna dalam rangka memecahkan masalah penelitian yang ada. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis diskriptif. Analisis diskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mengambarkan atau mendeskripsikan data yang diperoleh sebagaimana adanya.

1. Analisis Diskriptif

Dalam penelitian ini digunakan analisis data statistik *deskriptif*, data yang akan diperoleh berupa modus (Mo), median (Me), rata-rata (Mean), standar deviasi (SD), nilai maksimum, dan nilai minimum yang mana kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk tabel maupun diagram. Perhitungan dibantu dengan perangkat komputer yaitu dengan menggunakan program komputer *Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 15.0 for windows*.

a. Modus, Median, Mean

1) Modus (Mo)

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut (Sugiyono, 2009: 47).

2) Median (Me)

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar (Sugiyono, 2009: 47).

3) Mean

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata (*mean*) ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut. Dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan :

Me = *Mean* (rata-rata)

\sum = *Epsilon* (jumlah)

x_i = Nilai x ke i sampai ke n

N = Jumlah individu

(Sugiyono, 2009: 49)

b. Standar Deviasi

Menghitung Standar Deviasi (simpangan baku) dengan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i(X_i - \bar{X})^2}{(n-1)}}$$

Keterangan:

s : standar deviasi

f : frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas

n : jumlah data

$X_i - \bar{X}$: simpangan

(Sudjana, 2001: 95)

c. Tabel Distribusi Frekuensi

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log . n$$

Keterangan:

K : jumlah kelas interval

n : jumlah data

log : logaritma

(Sugiyono, 2009: 35)

2) Menghitung rentang data

$$R = x_t - x_r$$

Keterangan :

R : Rentang data

x_t : data terbesar dalam kelompok

x_r : data terkecil dalam kelompok

(Sugiyono, 2010: 55)

3) Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

(Sugiyono, 2010: 37)

2. Uji Persyaratan

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel dalam penelitian ini datanya berdistribusi normal atau tidak sebagai persyaratan pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini menggunakan metode *nonparametric test-One sample Kolmogorov Smirnov test*. Semua data dari variabel penelitian diuji normalitasnya dengan menggunakan program bantu komputer *SPSS (StatisticalProgram for Social Science) 15.0 for windows*. Dengan ketentuan nilai *Asimptotic Signifikansi*, jika nilai *asymptotic signifikansi* lebih besar ($>$) 0,05 maka distribusi data dinyatakan normal. Jika nilai *asymptotic signifikansi* kurang dari ($<$) 0,05 maka distribusi data dinyatakan tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Dalam uji penelitian ini dengan uji F analisisnya

dengan menggunakan program komputer *SPSS (Statistical Program for Social Science) versi 15.0 for windows*. Dengan ketentuan melihat nilai signifikansi *deviation from linearity* pada tabel *anova*. Pada uji statistik, nilai *signifikansi deviation from linearity* lebih besar (>) dari 0,05 maka dikatakan hubungan antar variabel X dan variabel Y adalah linear dan apabila nilai *signifikansi deviation from linearity* lebih kecil (<) dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel X dan Y. Setelah dinyatakan terdapat hubungan yang linier bisa dilanjutkan ke analisa hipotesis.

3. Uji Hipotesis

Setelah analisis datanya dinyatakan normal dan terdapat hubungan yang linier antar variabelnya, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Perumusan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis (H_0) adalah sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh antara praktik kerja industri terhadap kesiapan peserta didik masuk dunia kerja kelas XII program keahlian TGB SMK N 2 Yogyakarta.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara praktik kerja industri terhadap kesiapan peserta didik masuk dunia kerja kelas XII program keahlian TGB SMK N 2 Yogyakarta

Regresi sederhana dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Analisis Regresi Sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel pengalaman praktik kerja industri terhadap variabel kesiapan masuk dunia kerja. Dalam uji penelitian ini analisisnya dengan menggunakan program komputer *SPSS (Statistical Program for Social Science) versi 15.0 for windows*. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Namun, jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima (Sugiyono, 2009: 274 - 275).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Diskripsi Data

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menganut Pendidikan Sistem Ganda (PSG) agar dapat menghasilkan tamatan yang memiliki kesiapan kerja. Kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi yang meliputi kondisi fisik, kematangan mental, dan pengalaman yang dimiliki seseorang sehingga orang tersebut mempunyai kemampuan untuk melakukan suatu kegiatan tertentu yang berhubungan dengan pekerjaan yang telah ditekuninya. Pendidikan Sistem Ganda (PSG) merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematik dan sinkron program pendidikan di sekolah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja atau praktik langsung di dunia kerja, implementasi dari kegiatan ini adalah dengan diadakannya Praktik Kerja Industri atau biasa disebut dengan Prakerin. Praktik Kerja Industri mata diklat yang dianggap paling berperan dalam menyiapkan kesiapan kerja siswa di SMK.

Adapun deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi nilai rerata (*Mean*), nilai tengah (*Median*), *Modus* (*Mode*), dan Standart Deviasi (SD), serta kategori kecenderungan dari variabel praktik kerja industri dan kesiapan kerja:

a. Pengalaman Praktik Kerja Industri

Data pada variabel pengalaman praktik kerja industri dalam penelitian ini diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah butir soal sebanyak 29 butir pernyataan. Masing-masing butir mempunyai rentang skor 1 sampai 4. Berdasarkan olah data dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS v.15, maka diperoleh data pengalaman praktik kerja industri sebagai berikut:

Tabel 9. Deskripsi data Pengalaman Praktik Kerja Industri

	Pengalaman Praktik Kerja Industri
Mean	86,76
Median	86
Mode	85
Std. Deviation	10,145
Variance	102,919
Range	54
Minimum	62
Maximum	116
Sum	7895

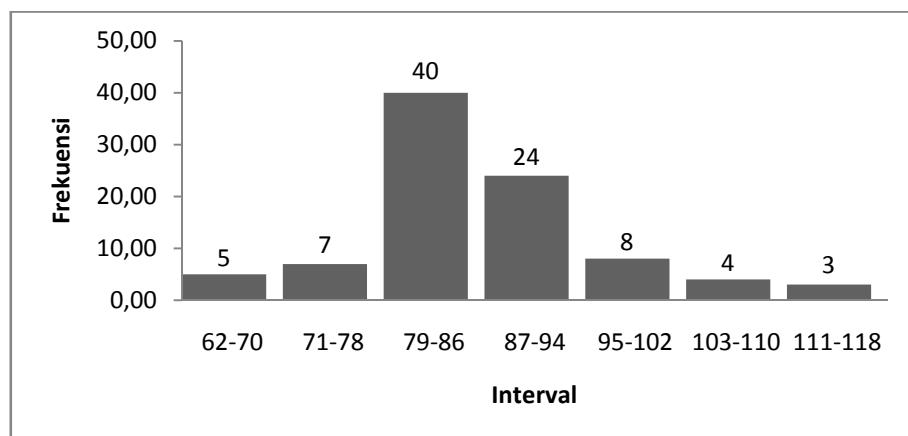
Dari tabel diatas, dapat diketahui variabel pengalaman praktik kerja industri memiliki skor terendah 62 dan skor tertinggi 116. Dari data tersebut diperoleh nilai rerata (Mean) sebesar 87,09; nilai tengah (*Median*) sebesar 86; *Modus (Mode)* sebesar 85; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 10,145; dengan jumlah skor total sebesar 7895. Untuk menghitung panjang interval kelas digunakan rumus $K = (1 + 3,3 \log n)$, dimana n jumlah responden. Dari perhitungan diketahui bahwa nilai $n = 91$, sehingga diperoleh panjang interval kelas $K = (1 + 3,3 \log 91) = 7,46$ dan dibulatkan

menjadi 7 kelas interval. Rentang data sebesar $116 - 62 = 54$. Panjang interval kelas masing-masing kelompok $54:7 = 7,714$ dibulatkan menjadi 8. Adapun distribusi frekuensi variabel pengalaman praktik kerja industri sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Pengalaman Praktik Kerja Industri

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1	62-70	5	5,495	5,496
2	71-78	7	7,692	13,187
3	79-86	40	43,956	57,143
4	87-94	24	26,374	83,516
5	95-102	8	8,791	92,308
6	103-110	4	4,396	96,703
7	111-118	3	3,297	100
Jumlah		91	100	

Selanjutnya dari deskripsi data variabel di atas, dapat digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Pengalaman Praktik Kerja Industri

Berdasarkan data diatas dapat dibuat distribusi kecenderungan variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri yang terlebih dahulu dengan menghitung harga Mean ideal (M_i) dan

Standar Deviasi ideal (SDi). Pengalaman praktik kerja industri Siswa diukur dengan 29 pernyataan dengan skala 1 sampai 4. Dari 29 butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal (29×4) = 116 dan skor terendah ideal (29×1) = 29. Dari data tersebut diperoleh hasil Mean ideal (M_i) = $\frac{1}{6}x(116+29) = 72,5$ dan Standar Deviasi ideal (SDi) = $\frac{1}{6}x(116-29) = 14,5$. Perhitungan identifikasi kecenderungan skor pengalaman praktik kerja industri yang didasarkan atas skor ideal dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 11. Identifikasi Kecenderungan Skor Pengalaman Praktik Kerja Industri

No	Formula *)	Hitungan	Rentang Skor	Kategori
1	$X \geq M_i + 1 SDi$	$X \geq 87$	87-116	Sangat tinggi
2	$Mi < X < Mi + 1 SDi$	$72,5 < X < 87$	72,5-86,9	Tinggi
3	$Mi - 1 SDi < X < Mi$	$58 < X < 72,5$	58-72,4	Rendah
4	$X < Mi - 1 SDi$	$X < 58$	29-57,9	Sangat rendah

Tabel 12. Kecenderungan Skor Pengalaman Praktik Kerja Industri

No	Rentang Skor	Jumlah	Persentase %	Kategori
1	87-116	39	42,86	Sangat tinggi
2	72,5-86,9	46	50,55	Tinggi
3	58-72,4	6	6,59	Rendah
4	29-57,9	0	0	Sangat rendah
	Jumlah	91	100	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui Pengalaman Praktik Kerja Industri Siswa pada kategori sangat tinggi sebanyak 39 siswa (42,86%), kategori tinggi sebanyak 46 siswa (50,55%),

kategori rendah sebanyak 6 siswa (6,59%), kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0%). Dapat disimpulkan pengalaman Praktik Kerja Industri siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta pada kategori tinggi. Sehingga dapat dikatakan bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri menunjang kesiapan kerja peserta didik kelas XII SMK Negeri 2 Yogyakarta.

b. Kesiapan Kerja

Data pada variabel kesiapan kerja dalam penelitian ini diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah butir soal sebanyak 29 butir pernyataan. Masing-masing butir mempunyai rentang skor 1 sampai 4. Berdasarkan olah data dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS v.15, maka diperoleh data kesiapan kerja sebagai berikut:

Tabel 13. Deskripsi data Kesiapan Kerja

	Kesiapan Kerja
Mean	91,86
Median	89
Mode	87
Std. Deviation	9,248
Variance	85,524
Range	40
Minimum	75
Maximum	115
Sum	8359

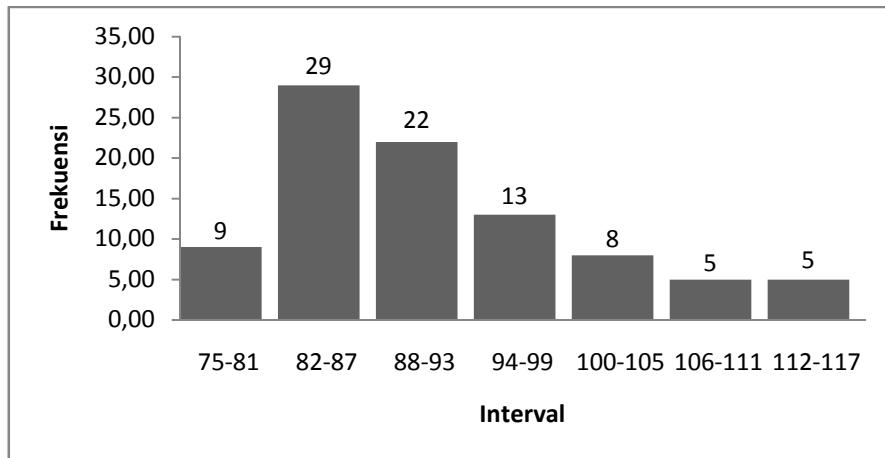
Dari tabel diatas, dapat diketahui variabel kesiapan kerja memiliki skor terendah 75 dan skor tertinggi 115. Dari data tersebut diperoleh nilai rerata (Mean) sebesar 91,86; nilai tengah

(*Median*) sebesar 89; *Modus* (*Mode*) sebesar 87; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 9,248; dengan jumlah skor total sebesar 8359. Untuk menghitung panjang interval kelas digunakan rumus $K = (1 + 3,3 \log n)$, dimana n jumlah responden. Dari perhitungan diketahui bahwa nilai $n = 91$, sehingga diperoleh panjang interval kelas $K = (1 + 3,3 \log 91) = 7,46$ dan dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data sebesar $115 - 75 = 40$. Panjang interval kelas masing-masing kelompok $40:7 = 5,714$ dibulatkan menjadi 6. Adapun distribusi frekuensi variabel kesiapan kerja sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1	75-81	9	9,89	9,89
2	82-87	29	31,868	41,758
3	88-93	22	24,176	65,934
4	94-99	13	14,286	80,22
5	100-105	8	8,791	89,011
6	106-111	5	5,495	94,505
7	112-117	5	5,495	100
Jumlah		91	100	

Selanjutnya dari deskripsi data variabel di atas, dapat digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Kesiapan Kerja

Berdasarkan data diatas dapat dibuat distribusi kecenderungan variabel Kesiapan Kerja yang terlebih dahulu dengan menghitung harga Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i). Kesiapan kerja Siswa diukur dengan 29 pernyataan dengan skala 1 sampai 4. Dari 29 butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal ($29 \times 4 = 116$ dan skor terendah ideal ($29 \times 1 = 29$). Dari data tersebut diperoleh hasil Mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2}x(116+29) = 72,5$ dan Standar Deviasi ideal (SD_i) = $\frac{1}{6}x(116-29) = 14,5$. Perhitungan identifikasi kecenderungan skor kesiapan kerja yang didasarkan atas skor ideal dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 15. Identifikasi Kecenderungan Skor Kesiapan Kerja

No	Formula *)	Hitungan	Rentang Skor	Kategori
1	$X \geq M_i + 1 SD_i$	$X \geq 87$	87-116	Sangat tinggi
2	$M_i \leq X < M_i + 1 SD_i$	$72,5 \leq X < 87$	72,5-86,9	Tinggi
3	$M_i - 1 SD_i \leq X < M_i$	$58 \leq X < 72,5$	58-72,4	Rendah
4	$X < M_i - 1 SD_i$	$X < 58$	29-57,9	Sangat rendah

Tabel 16. Kecenderungan Skor Kesiapan Kerja

No	Rentang Skor	Jumlah	Presentase %	Kategori
1	87-116	66	72,53	Sangat tinggi
2	72,5-86,9	25	27,47	Tinggi
3	58-72,4	0	0	Rendah
4	29-57,9	0	0	Sangat rendah
	Jumlah	91	100	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui kesiapan kerja Siswa pada kategori sangat tinggi sebanyak 66 siswa (72,53%), kategori tinggi sebanyak 25 siswa (27,47%), kategori rendah dan kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0%). Dapat disimpulkan kesiapan kerja siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta pada kategori sangat tinggi.

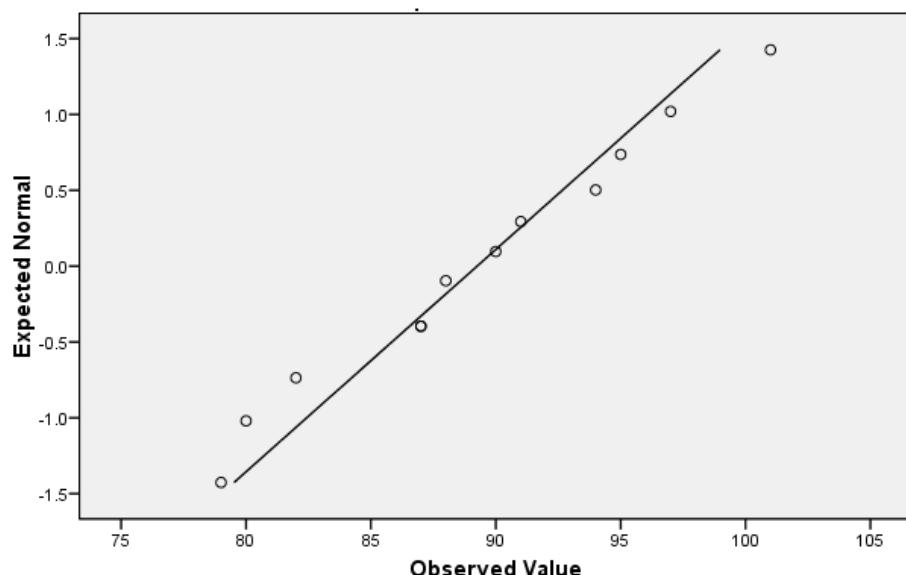
2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Semua data dari variabel penelitian diuji normalitasnya dengan menggunakan program bantu SPSS v.15 yaitu dengan metode *One sample Kolmogorov-Smirnov test*. Hasil analisis uji normalitas data akan dibandingkan dengan harga probabilitas standar sebesar 0,05 (5%), jika koefesien probabilitas (p) hasil uji $> 0,05$ maka memiliki sebaran data berdistribusi normal begitu pula sebaliknya. Dalam uji normalitas sebaran data pada penelitian ini diperoleh besaran nilai sebagai berikut:

Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymptotic Signifikansi	Taraf Signifikansi (α)	Keterangan
X	0,166	0,05	Normal
Y	0,107	0,05	Normal



Gambar 4. Grafik Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 17 di atas dapat disimpulkan bahwa, variabel praktik kerja industri dan variabel kesiapan kerja memiliki sebaran data yang berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) apakah mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat uji regresi linear. Uji Linearitas menggunakan uji F dilakukan dengan *software SPSS 15 for windows*. Dua variabel

dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi *Deviation from linearity* > alpha yang ditetapkan sebesar 0,05. Hasil Uji Linearitas dapat dilihat pada tabel 18 sebagai berikut.

Tabel 18. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

Hubungan Variabel X-Y	df	F	Taraf Signifikansi (α)	Keterangan
Deviation from linearity	36	1,362	0,151	Linier

Hasil analisis hubungan variabel menunjukkan nilai F sebesar 1,362 dan nilai signifikansi sebesar 0,151 hal ini menunjukkan bahwa signifikansi (0,151) > p (0,05). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Teknik ini dimaksudkan untuk mengetahui peran antara variable pengalaman Praktik Kerja Industri dengan variabel kesiapan siswa masuk dunia kerja. Hipotesis yang dikemukakan adalah:

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara praktik kerja industri dengan kesiapan masuk dunia kerja bagi peserta didik kelas XII Progam Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta.

Ha : Terdapat pengaruh antara praktik kerja industri dengan kesiapan masuk dunia kerja bagi peserta didik kelas XII

Progam Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2

Yogyakarta.

Selanjutnya koefisien determinasi dicari untuk menguji hipotesis dengan melihat seberapa besar pengaruh pengalaman praktik kerja industri (X) terhadap kesiapan masuk dunia kerja bagi siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta (Y). Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan program bantu SPSS v.15. Berikut ini hasil uji hipotesis penelitian:

Tabel 19. Hasil perhitungan uji Regresi Sederhana

Variabel	Harga r		P hit	R ²	Kesimpulan
	Hitung	Tabel			
X - Y	0,472	0,202	0,000	0,223	Positif H ₀ ditolak, H _a diterima

Pada tabel terlihat bahwa rhitung sebesar 0,472 lebih besar dari r tabel ($0,472 > 0,202$). Dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) yang berbunyi “Tidak terdapat pengaruh antara praktik kerja industri dengan kesiapan masuk dunia kerja bagi peserta didik kelas XII Progam Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta” **ditolak**, sehingga hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “Terdapat pengaruh antara praktik kerja industri dengan kesiapan masuk dunia kerja bagi peserta didik kelas XII Progam Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta” **diterima**. Besar determinan didapatkan sebesar $R^2 = 0,223$, sedangkan koefisien determinan sebesar $R^2 \times 100\% =$

$0,223 \times 100\% = 22,3\%$. Besar koefisien determinan tersebut menyatakan bahwa variabel pengaruh pengalaman praktik kerja industri (X) memberikan sumbangan efektif terhadap variabel kesiapan masuk dunia kerja bagi peserta didik kelas XII Progam Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta (Y) sebesar 22,3% dan 73,7% disumbang oleh variabel lain.

Pada penelitian ini analisis regresi dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS v.15 yang mendapatkan constant (a) sebesar 54,496 sedangkan koefisien regresinya (b) sebesar 0,431. Sehingga persamaan regresinya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 54,496 + 0,431.X$$

Persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa, bila nilai pengalaman praktik kerja industri bertambah 1, maka kesiapan masuk dunia kerja bagi peserta didik kelas XII Progam Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta akan bertambah sebesar 0,431. Dengan didapatkannya koefisien garis regresi yang positif maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh praktik kerja industri memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta.

B. Pembahasan

Berdasarkan tabel kecenderungan skor, variabel pengalaman praktik kerja industri (X), didapatkan kategori sangat tinggi sebanyak 39 responden

(42,86%), kategori tinggi terdapat 46 responden (50,55%), kategori rendah terdapat 6 responden (6,59%), dan kategori sangat rendah tidak terdapat responden (0,00%). Sedangkan untuk variabel kesiapan masuk dunia kerja peserta didik kelas XII Progam Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta (Y), didapatkan kategori sangat tinggi sebanyak 66 responden (72,53%), kategori tinggi terdapat 25 responden (27,47%), kategori rendah dan kategori sangat rendah tidak terdapat responden (0,00%). Jadi pengalaman praktik industri mendapat respon baik oleh peserta didik Kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta, untuk kesiapan masuk dunia kerja.

Hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa variabel pengalaman praktik industri memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan masuk dunia kerja bagi peserta didik kelas XII Progam Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Yogyakarta. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa $R_{hitung} > R_{tabel}$ dengan besarnya perhitungan signifikansi koefisien korelasi $R_{x-y} = 0,472$; $R^2_{x-y} = 0,223$ dan nilai probabilitas $p = 0,000$ ($p < 0,05$) sedangkan besarnya $R_{tabel} = 0,202$.

Berdasarkan hasil analisis di atas, didapatkan koefisien determinan sebesar 22,3%. Besar koefisien determinan tersebut menyatakan bahwa variabel pengalaman kerja praktik industri (X) memberikan kontribusi yang efektif terhadap variabel kesiapan masuk dunia kerja bagi peserta didik kelas XII Progam Keahlian Teknik Gambar Bangunan (Y) sebesar 22,3% dan 77,7% disumbang oleh variabel lain. Oleh sebab itu hipotesis alternatif (H_a)

yang berbunyi “Terdapat pengaruh antara praktik kerja industri dengan kesiapan masuk dunia kerja bagi peserta didik kelas XII Progam Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta.” **diterima.**

Hal senada dikemukakan oleh Ratna Sari (2012) dalam skripsinya yang berjudul Peran Praktik Industri Dalam Menunjang Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Busana SMK Karya Rini Yogyakarta, Hasil penelitiannya adalah (1) pengalaman Praktik Industri siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Tata Busana SMK Karya Rini Yogyakarta dalam kategori sangat baik dengan prosentase sebesar 96,77 % dan kategori baik dengan prosentase sebesar 3,23%. (2) kesiapan kerja siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Tata Busana SMK Karya Rini Yogyakarta dalam kategori sangat tinggi dengan prosentase sebesar 67,74 % dan kategori tinggi dengan prosentase sebesar 32,26 %, (3) Pengalaman Praktik Industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Tata Busana SMK Karya Rini Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai R hitung sebesar 0,425 dan nilai r_{tabel} sebesar 0,355 dalam taraf signifikansi 5 %, sehingga $r_{xy} > r_{tabel}$ ($0,425 > 0,355$).

Adanya praktik kerja industri membuat peserta didik lebih siap untuk memasuki dunia kerja setelah lulus SMK. Dalam pelaksanaan praktik kerja industri peserta didik memperoleh pengalaman dan gambaran mengenai dunia kerja yang berupa pengetahuan dan keterampilan sebagai bekal memasuki dunia kerja. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peserta didik akan mempengaruhi pola pikir, sikap dan tingkah laku dalam bekerja.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengalaman Praktik Kerja Industri siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta termasuk dalam katagori tinggi dengan mean sebesar 86,76. Kecenderungan skor Pengalaman Praktik Kerja Industri dipersepsikan oleh siswa dengan kecenderungan sangat tinggi 39 siswa (42,86%), kecenderungan tinggi 46 siswa (50,55%), sedangkan kecenderungan rendah 6 siswa (6,59%) dan kecenderungan sangat rendah tidak ada (0,0%).
2. Kesiapan Kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta termasuk dalam katagori sangat tinggi dengan mean sebesar 91,86. Kecenderungan skor Kesiapan Kerja dipersepsikan oleh siswa dengan kecenderungan sangat tinggi 66 siswa (72,53%), kecenderungan tinggi 25 siswa (27,47%), sedangkan siswa yang mempunyai kecenderungan rendah dan sangat rendah tidak ada (0,0%).
3. Terdapat pengaruh yang positif antara pengalaman praktik kerja industri dengan kesiapan masuk dunia kerja siswa kelas XII Progam Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta, dengan koefesien korelasi sebesar $r_{hitung} = 0,472 > r_{tabel} = 0,202$ dan $p < hit$ sebesar 0,000.

Pengalaman praktik kerja industri memberikan kontribusi terhadap variabel kesiapan masuk dunia kerja bagi siswa kelas XII Progam Keahlian Teknik Gambar Bangunan sebesar 22,3% dengan $R^2 = 0,223$.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tentang Pengaruh Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Peserta Didik Di Dunia Kerja Kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta ini mempunyai beberapa keterbatasan, sebagai berikut.

1. Penelitian ini terbatas pada populasi peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta berjumlah 91 responden.
2. Teknik pengumpulan data penelitian terbatas dalam bentuk kuesioner (angket) dengan validasi instrumen berupa *expert judgement*, sehingga kejujuran responden adalah kunci pokok dalam kebenaran keadaan diri responden.
3. Karena bukan tergolong penelitian berkesinambungan dan hanya terbatas pada waktu penelitian yang relatif singkat, sehingga dimungkinkan data kurang obyektif.

C. Saran

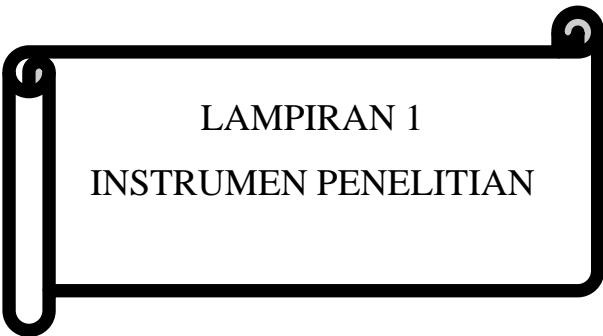
Saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas adalah sebagai berikut.

1. Perlunya ketelitian dalam penempatan peserta didik di tempat Praktik Kerja Industri harus sesuai dengan kompetensi yang dimiliki peserta didik, sehingga peserta didik akan lebih menguasai kompetensi yang sudah dimiliki.
2. Selama Praktik Kerja Industri kegiatan bimbingan di tempat Praktik Kerja Industri oleh guru pembimbing perlu ditingkatkan supaya kegiatan peserta didik lebih terarah dan hasilnya lebih baik, dan tentunya bisa dijadikan bekal peserta didik untuk masuk DU/DI setelah lulus SMK.
3. Pengaruh praktik kerja industri memberikan kontribusi yang efektif terhadap variabel kesiapan masuk dunia kerja bagi peserta didik kelas XII Progam Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta sebesar 22,2%, dan 77,8% disumbang oleh faktor lain yang belum dapat dijelaskan, sehingga sangat memungkinkan peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor lain yang mempengaruhi kesiapan masuk dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2012. *Pengertian Dan Definisi Bimbingan*. Diakses dari http://carapedia.com/pengertian_definisi_bimbingan_info2182.html. Pada Tanggal 1 april 2013, Pukul 11.20 WIB.
- Aryatmi. 1985. *Bimbingan Dan Dasar-Dasar Pelaksanaannya (Teknik Bimbingan Praktis)*. Jakarta: CV. Rajawali
- BPS. (2013). *Keadaan Angkatan Kerja Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Agustus 2012*. Yogyakarta: BPS Provinsi DIY
- Chalpin , J.P. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi (Terjemahan : Kartini Kartono)*. Jakarta. PT Radja Grafindo Persada.
- Dewa Ketut. (1993). *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Bantul: Mitra Cendikia Offset.
- Emi Prabawati Dwi Sulistarini. (2012). Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Akutansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Pelajaran 2011/2012. *Laporan Penelitian*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Erma Dwi Astuti. (2012). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akutansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012. *Laporan Penelitian*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Husaini Usman dan Purnomo Setyadi. 2006. *Pengantar Statika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- I Ketut Arnawa. 2012. Determinasi latihan Kerja, Kompetensi Kewirausahaan Dan Bimbingan Karier Terhadap kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri Kelompok Tekhnologi Dan Rekayasa Di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Penelitian*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Kartini Kartono. (1991). *Menyiapkan dan Memandu Karier*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moh Thayep Manribu. (1998). *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karir*. Jakarta: Depdikbud.

- Nana Sudjana. (1995). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2001. *Pengembangan Sumber Daya Manusia Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Pokja Prakerin. 2010. *Buku Panduan Pembekalan Praktik Kerja Industri*. SMK N 2 Yogyakarta: Yogyakarta.
- PP Nomor 19 tahun 2005 Bab V pasal 26 ayat 3. Tujuan Pendidikan Kejuruan. Sekretariat Jendral Depdikbud. Jakarta.
- Ratna Sari. (2012). Peran Praktik Industri Dalam Menunjang Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Busana SMK Karya Rini Yogyakarta. *Laporan Penelitian*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Sudjana. 2001. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito
- Sugiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rhineka Cipta
- Syam Wachid Tiyan Mujiono. (2013). Pengaruh Praktik Industri Terhadap Kesiapan Masuk Dunia Industri Bagi Peserta Didik Kelas XII Program Studi Teknik Gambar Bangunan SMK N 3 Yogyakarta. *Laporan Penelitian*: Universitas Negeri Yogyakarta.
- TKJ Club. 2010. Pengertian Prakerin. Diakses dari http://www.tkjclub.net/tkj/index.php?option=com_content&view=article&id=63&Itemid=77. Pada Tanggal 11 Februari 2013, Pukul 9.50 WIB.
- Wardiman Djoyonegoro. (1998). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta. Jaya Agung Offset



LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENELITIAN

INSTRUMEN PENELITIAN

Identitas Responden

Nama :

No. Absen :

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sebelumnya saya mengucapkan maaf apabila kegiatan yang saya lakukan mengganggu aktivitas yang sedang dilakukan oleh Bapak/Ibu Guru beserta siswa-siswi. Adapun kegiatan yang saya lakukan adalah pengambilan data terkait dengan penyusunan skripsi saya yang berjudul: "Pengaruh Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Peserta Didik Di Dunia Kerja Kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta". Sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan, saya meminta kesediaan dari adik-adik meluangkan waktu untuk mengisi instrumen penelitian yang saya sediakan dibawah ini, sesuai dengan keadaan adik-adik. Atas kesedian dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A. Kesiapan Kerja

Tujuan dari pernyataan dibawah ini adalah untuk mengetahui kondisi kesiapan memasuki dunia kerja peserta didik kelas XII, sebagai pelaku usaha dibidang bangunan atau sebagai pekerja di industri bidang bangunan.

1. Petunjuk Pengisian Angket:

- a. Tulis data diri pada tempat yang sudah disediakan.
- b. Beri tanda checklist (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi saudara. Dengan item jawaban sebagai berikut:

SS: Sangat Setuju KS: Kurang Setuju

ST: Setuju TS: Tidak Setuju

Contoh pengisian angket

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Setelah lulus dari SMK, bekerja di industri bidang bangunan	✓			

- c. Setiap pertanyaan diharapkan tidak ada yang kosong.
- d. Bila telah selesai mengisi lembar angket, harap segera dikembalikan

2. Angket Kesiapan Kerja

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
	Saya memiliki kemampuan atau kompetensi dan kondisi dibawah ini untuk menunjang kesiapan kerja:				
1.	Kompetensi menerapkan Keselamatan, Kesehatan kerja dan lingkungan hidup (K3LH)				
2.	Kompetensi Gambar Teknik Dasar				
3.	Kompetensi membuat gambar bangunan gedung, RAB, dan dokumen proyek				
4.	Kompetensi membuat gambar desain interior dan eksterior				
5.	Kompetensi membuat gambar dengan AutoCed				
6.	Kompetensi membuat gambar 3D				
7.	Kompetensi membuat gambar kontruksi dinding dan lantai				
8.	Kompetensi membuat gambar kontruksi pintu dan jendela				
9.	Kompetensi membuat gambar kontruksi tangga				
10.	Kompetensi membuat gambar kontruksi atap				
11.	Kompetensi membuat gambar kontruksi saluran air				
12.	Saya memiliki kesiapan fisik yang baik untuk memasuki dunia kerja				
13.	Setelah lulus dari SMK, saya dapat bekerja di industri bidang bangunan				
14.	Saya memiliki pengalaman untuk memasuki dunia kerja bidang bangunan				
15.	Setelah lulus SMK saya mencari informasi mengenai dunia kerja				
16.	Saya dapat bekerja dalam tim				
17.	Saya membantu teman yang mengalami kesulitan				
18.	Saya selalu menanyakan kesulitan kepada siapa saja yang memiliki kemampuan dalam bidangnya				
19.	Saya tertarik untuk mempelajari pengetahuan yang ada kaitannya dengan jurusan bangunan				
20.	Saya selalu meneliti dan memeriksa hasil pekerjaan yang telah saya kerjakan				
21.	Saya berani mencoba hal baru untuk menambah kemampuan dan ketrampilan				
22.	Saya selalu menyelesaikan tugas tepat waktu				
23.	Saya siap menerima resiko dari setiap tugas yang diberikan				

24.	Saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk mengerjakan pekerjaan yang diberikan				
25.	Saya bertanya mengenai dunia kerja kepada orang yang telah bekerja di bidang bangunan				
26.	Saya mencari pekerjaan sesuai dengan bidang bangunan				
27.	Saya suka mengikuti perkembangan bidang bangunan melalui berbagai media				
28.	Saya siap mengerjakan tugas dengan batas waktu yang ditentukan				
29.	Saya Menggunakan peralatan apapun yang disediakan tempat kerja				
30.	Saya berusaha selalu merasa nyaman dengan tempat kerja saya				

B. Praktik Kerja Industri

Tujuan dari pernyataan dibawah ini adalah untuk mengetahui peran pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) terhadap kesiapan memasuki dunia kerja peserta didik kelas XII, sebagai pelaku usaha dibidang bangunan atau sebagai pekerja di industri bidang bangunan.

1. Petunjuk Pengisian Angket:

- a. Tulis data diri pada tempat yang sudah disediakan.
- b. Beri tanda checklist () pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi saudara. Dengan item jawaban sebagai berikut:

SS: Sangat Setuju KS: Kurang Setuju

ST: Setuju TS: Tidak Setuju

Contoh pengisian angket:

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Pelaksanaan Prakerin membuat saya lebih siap untuk memasuki dunia kerja		✓		

- c. Setiap pernyataan diharapkan tidak kosong
- d. Bila telah selesai mengisi lembar angket, harap segera dikembalikan

2. Angket Praktik Kerja Industri

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Pelaksanaan Prakerin membuat saya lebih siap untuk memasuki dunia kerja.				
2.	Saya menganggap pembelajaran Prakerin merupakan proses pembelajaran dalam kerja di dunia industri kontruksi bangunan.				
3.	Saya menyadari bahwa pelaksanaan Prakerin dapat membantu saya dalam memasuki dunia kerja.				
4.	Adanya Prakerin memudahkan saya dalam menyiapkan diri memasuki dunia kerja baik secara mental maupun keterampilan.				
5.	Pelaksanaan Prakerin membuat saya semakin mengetahui tugas dan tanggungjawab yang sebenarnya di dunia industri/dunia kerja.				
6.	Materi saat pembekalan sudah sesuai dalam kenyataaan di lapangan				
7.	Setelah pembekalan saya termotivasi untuk pelaksanaan Prakerin				
8.	Tempat saya Prakerin sesuai dengan kompetensi yang saya kuasai				
9.	Kemampuan yang saya dapat dari sekolah sesuai yang dibutuhkan di dunia industri/dunia kerja				

10.	Selama saya Prakerin saya memperoleh pengalaman nyata di dunia kerja sesuai kompetensi dalam bidang bangunan.			
11.	Saya menganggap ilmu yang saya dapat dari sekolah dapat saya terapkan pada saat Prakerin			
12.	Pembelajaran Prakerin memberikan pengalaman bekerja yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja			
13.	Alat-alat yang tersedia sudah mendukung tuntutan kompetensi yang dibutuhkan untuk pekerjaan tertentu..			
14.	Siswa diperkenankan mempergunakan alat-alat yang tersedia selama praktik kerja industri.			
15.	Siswa tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan alat-alat yang ada di industri			
16.	Instruktur memberi penjelasan mengenai alat-alat yang tersedia di tempat praktik industri			
17.	Fasilitas yang tersedia menunjang dengan kegiatan praktik kerja industri			
18.	Pembimbing di industri memberi pengarahan tentang cara kerja yang tepat dan benar selama pelaksanaan Prakerin			
19.	Pembimbing di industri membantu memecahkan kesulitan yang saya hadapi selama pelaksanaan Prakerin			
20.	Pembimbing di industri memberi dorongan agar saya aktif mengikuti kegiatan Prakerin			
21.	Pembimbing di industri memberi arahan kepada saya agar dapat menumbuhkan sikap kerja yang professional.			
22.	Pembimbing di industri memantau kegiatan yang saya lakukan selama Prakerin			
23.	Guru pembimbing mendorong agar saya aktif selama Prakerin			
24.	Guru pembimbing memberi dorongan agar saya dapat menunjukkan sikap yang baik selama Prakerin			
25.	Saya selalu memperhatikan bimbingan, baik dari guru maupun pembimbing di industri			
26.	Saya selalu mencatat kegiatan apa saja yang saya kerjakan selama pelaksanaan Prakerin			
27.	Pembimbing industri selalu memperhatikan sikap dan tingkah laku saya selama kegiatan Prakerin			
28.	Pembimbing industri selalu memberi masukan terhadap pekerjaan yang saya kerjakan			
29.	Pembimbing industri selalu mengevaluasi setiap pekerjaan yang saya kerjakan			

LAMPIRAN 2
HASIL REKAPITULASI
DATA

BUTIR SOAL PRAKTIK KERJA INDUSTRI OK

61	3	3	4	3	3	2	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	91	
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	83	
63	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	93
64	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	4	2	1	2	3	1	2	1	1	3	2	2	3	3	3	2	3	70
65	4	3	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	81	
66	2	3	3	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	62
67	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	2	1	1	1	74		
68	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	1	1	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	75	
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110	
70	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	80	
71	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	98	
72	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	85	
73	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	93	
74	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
76	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	71		
77	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	89	
78	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
79	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	91		
80	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	67		
81	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	100	
82	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	
83	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	81	
84	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	79	
85	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	79	
86	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	2	23	
87	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
88	3	4	3	4	4	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	90	
89	4	4	4	3	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	75			
90	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	82		
91	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	90			

BUTIR SOAL KESIAPAN KERJA (Y)

No Res	No Item																												Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	94
2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	82
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	108
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	109
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	106
8	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	101
9	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
10	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	2	4	92
11	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	80	
12	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	93	
13	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	88	
14	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	93	
15	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	97			
16	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	94	
17	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
18	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	91	
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	90	
21	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	86	
22	4	3	3	4	3	4	3	4	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	87	
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
24	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	2	4	4	4	3	4	3	3	2	3	2	89	
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	2	3	4	104
26	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	83
27	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	86	
28	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	91		
29	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	93	
30	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	107	
31	2	3	3	4	4	4	2	2	1	2	1	2	3	2	3	2	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	2	2	4	83
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
33	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
34	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	2	2	3	4	3	89	
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
38	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	105	
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
40	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	92	
41	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	101	
42	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	
44	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
45	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
46	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	84	
47	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	102		
48	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	98	
49	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	99	
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
52	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	96	
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
54	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
55	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	1																			

61	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	87
62	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
63	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	91		
64	3	4	4	4	4	4	3	4	3	1	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	97		
65	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	95		
66	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	6	94	
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	85	
68	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	89		
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112		
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	2	2	2	3	84		
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	105		
72	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	88		
73	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	92			
74	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	82			
75	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	80			
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	1	3	1	3	3	4	1	1	3	3	3	3	76			
77	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	93			
78	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	85			
79	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	87			
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	80			
81	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	100			
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112			
83	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	81			
84	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	78			
85	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	80			
86	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	104			
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	88			
88	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	90		
89	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	2	2	3	2	4	93		
90	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	97			
91	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	85			

LAMPIRAN 3
UJI VALIDITAS DAN
RELIABILITAS

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Bambang Sutjiroso, M.Pd
NIP : 19520210 197803 1 003
Jabatan/ Instansi : Dosen Pend. Teknik Sipil & Perencanaan/ FT UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul "**Pengaruh Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Peserta Didik Di Dunia Kerja Sesungguhnya Kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta**" yang disusun oleh:

Nama : Dian Adi Prasetya
NIM : 09505244007
Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil & Perencanaan

(Telah siap/ belum siap*) digunakan untuk mengambil data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut:

- 1) Perlu diperbaiki pernyataan Survei di PI belum tentu terus dengan biang keahliannya.
- 2) Kelahiran Survei dilapangan jauh komunikasi tukommunikasi sangat memudahkan hasil PI.
- 3) Lembar angket yang belum pernyataan negatif untuk memamerkan prestasi Survei.

Demikian surat ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 Juli 2013

Validator



Drs. Bambang Sutjiroso, M.Pd
NIP. 19520210 197803 1 003

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Imam Muchoyer, M.Pd
NIP : 19491125 197603 1 001
Jabatan/ Instansi : Dosen Pend. Teknik Sipil & Perencanaan/ FT UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul "Pengaruh Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Peserta Didik Di Dunia Kerja Sesungguhnya Kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta" yang disusun oleh:

Nama : Dian Adi Prasetya
NIM : 09505244007
Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil & Perencanaan

(Telah siap/ belum siap*) digunakan untuk mengambil data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut:

1. *Alat penelitian pada kerangka kegiatan ini adalah dr. gambar tangkapannya, yg dikenal, tangkapannya pada step 3 & 4 btlh 2 pribadi berjaringan teknis dalam 2 d. pertama yg cocok dengan ikhtiar no. 6 di bagian*

Demikian surat ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Juli 2013

Validasi

Drs. Imam Muchoyer, M.Pd.
NIM. 19491125 197603 1 001

*) Coret yang tidak perlu.

Validitas Praktik Kerja Industri

No	r_{hit}	r standar	Keterangan
1	,662	0,30	Valid
2	,731	0,30	Valid
3	,637	0,30	Valid
4	,736	0,30	Valid
5	,716	0,30	Valid
6	,413	0,30	Valid
7	,782	0,30	Valid
8	,546	0,30	Valid
9	,451	0,30	Valid
10	,530	0,30	Valid
11	,750	0,30	Valid
12	,562	0,30	Valid
13	,674	0,30	Valid
14	,583	0,30	Valid
15	,551	0,30	Valid
16	,704	0,30	Valid
17	,642	0,30	Valid
18	,788	0,30	Valid
19	,783	0,30	Valid
20	,735	0,30	Valid
21	,679	0,30	Valid
22	,791	0,30	Valid
23	,764	0,30	Valid
24	,798	0,30	Valid
25	,732	0,30	Valid
26	,389	0,30	Valid
27	,716	0,30	Valid
28	,710	0,30	Valid
29	,746	0,30	Valid

Keterangan. Jika $r_{hitung} \geq 0,30$ maka butir pernyataan tersebut valid. Jika $r_{hitung} < 0,30$ maka butir pernyataan tersebut tidak valid

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PRAKERIN1	173,37	600,378	,648	.	,747
VAR00002	173,40	600,662	,721	.	,747
VAR00003	173,37	602,930	,624	.	,748
VAR00004	173,53	594,602	,722	.	,745
VAR00005	173,40	601,076	,705	.	,748
VAR00006	173,97	605,826	,388	.	,750
VAR00007	173,70	596,700	,772	.	,746
VAR00008	173,80	599,545	,523	.	,747
VAR00009	173,70	608,079	,433	.	,751
VAR00010	173,60	602,731	,510	.	,749
VAR00011	173,70	599,803	,740	.	,747
VAR00012	173,50	604,672	,547	.	,749
VAR00013	173,90	595,748	,658	.	,745
VAR00014	173,83	597,592	,561	.	,746
VAR00015	174,10	602,369	,532	.	,748
VAR00016	173,80	598,234	,691	.	,746
VAR00017	173,97	594,792	,622	.	,745
VAR00018	173,63	596,792	,779	.	,746
VAR00019	173,73	591,857	,771	.	,743
VAR00020	173,70	594,493	,721	.	,745
VAR00021	173,60	605,766	,670	.	,750
VAR00022	173,83	594,626	,781	.	,745
VAR00023	173,70	597,252	,753	.	,746
VAR00024	173,47	599,844	,790	.	,747
VAR00025	173,67	599,333	,721	.	,747
VAR00026	173,77	606,047	,362	.	,750
VAR00027	173,80	596,097	,702	.	,745
VAR00028	173,70	598,907	,697	.	,747
VAR00029	173,67	593,333	,732	.	,744
Jumlah	88,37	155,068	1,000	.	,952

Validitas Kesiapan Masuk Dunia Kerja

No	r_{hit}	r standar	Keterangan
1	,558	0,30	Valid
2	,755	0,30	Valid
3	,701	0,30	Valid
4	,760	0,30	Valid
5	,727	0,30	Valid
6	,413	0,30	Valid
7	,811	0,30	Valid
8	,719	0,30	Valid
9	,725	0,30	Valid
10	,722	0,30	Valid
11	,570	0,30	Valid
12	,508	0,30	Valid
13	,632	0,30	Valid
14	,684	0,30	Valid
15	,591	0,30	Valid
16	,356	0,30	Valid
17	,377	0,30	Valid
18	,521	0,30	Valid
19	,610	0,30	Valid
20	,685	0,30	Valid
21	,562	0,30	Valid
22	,264	0,30	Tidak Valid
23	,449	0,30	Valid
24	,518	0,30	Valid
25	,712	0,30	Valid
26	,581	0,30	Valid
27	,521	0,30	Valid
28	,597	0,30	Valid
29	,448	0,30	Valid
30	,390	0,30	Valid

Keterangan. Jika $r_{hitung} \geq 0,30$ maka butir pernyataan tersebut valid. Jika $r_{hitung} < 0,30$ maka butir pernyataan tidak valid

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kesiapan	190,53	390,051	,538	.	,742
VAR00002	190,47	387,223	,744	.	,739
VAR00003	190,57	387,013	,686	.	,739
VAR00004	190,50	387,224	,749	.	,739
VAR00005	190,43	387,771	,714	.	,740
VAR00006	190,63	391,964	,386	.	,743
VAR00007	190,73	386,823	,802	.	,739
VAR00008	190,73	386,754	,705	.	,739
VAR00009	190,87	381,361	,707	.	,736
VAR00010	190,80	383,062	,705	.	,737
VAR00011	190,83	384,626	,542	.	,739
VAR00012	190,67	388,713	,482	.	,741
VAR00013	190,73	385,926	,612	.	,739
VAR00014	190,97	384,447	,665	.	,738
VAR00015	190,80	389,131	,572	.	,741
VAR00016	190,70	395,390	,334	.	,746
VAR00017	190,67	395,747	,357	.	,746
VAR00018	190,50	392,052	,503	.	,743
VAR00019	190,50	390,259	,594	.	,742
VAR00020	190,83	387,592	,670	.	,740
VAR00021	190,60	391,766	,545	.	,743
VAR00022	191,20	396,510	,236	.	,747
VAR00023	190,73	393,857	,429	.	,744
VAR00024	190,47	392,051	,499	.	,743
VAR00025	190,60	388,869	,700	.	,741
VAR00026	190,73	387,306	,558	.	,740
VAR00027	190,83	390,006	,499	.	,742
VAR00028	190,80	388,993	,578	.	,741
VAR00029	190,90	390,783	,420	.	,743
VAR00030	190,70	394,700	,369	.	,745
Jumlah	96,97	100,585	1,000	.	,931

Reliabilitas Praktik Kerja Industri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded(0	,0
	a) Total	30	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,755	30

Reliabilitas Kesiapan Masuk Dunia Kerja

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded(0	,0
	a) Total	30	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,749	31

LAMPIRAN 4

ANALISIS DESKRIPTIF

Analisis Diskriptif

Praktik Kerja Industri dan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja

Statistics

		kesiapan	prakerin
N	Valid	91	91
	Missing	0	0
Mean		91,86	86,76
Median		89,00	86,00
Mode		87	85
Std. Deviation		9,248	10,145
Variance		85,524	102,919
Range		40	54
Minimum		75	62
Maximum		115	116
Sum		8359	7895

DISTRIBUSI FREKUENSI

1. Perhitungan Frekuensi data untuk Praktik kerja industri

a. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log (91) \\ &= 7,46 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

b. Menghitung rentang data

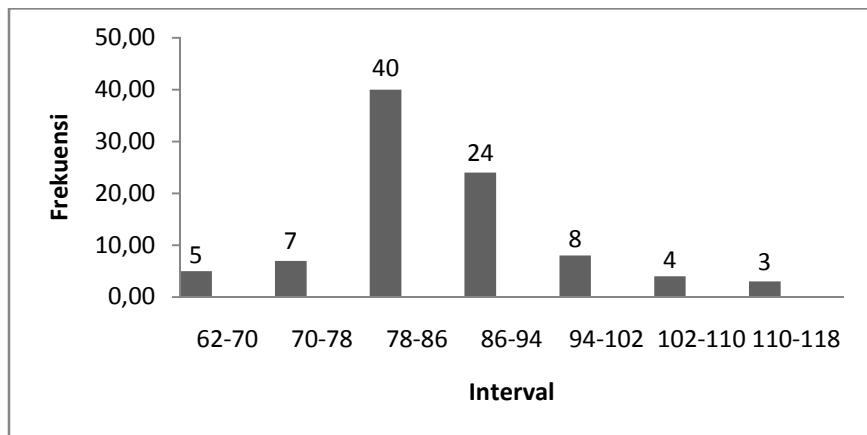
$$\begin{aligned}\text{Rentang data} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 116 - 62 = 54\end{aligned}$$

c. Menghitung panjang interval kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang interval kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas} \\ &= 54 : 7 = 7,714 \text{ dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

Distribusi Frekuensi Pengalaman Praktik Kerja Industri

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1	62-70	5	5,495	5,496
2	71-78	7	7,692	13,187
3	79-86	40	43,956	57,143
4	87-94	24	26,374	83,516
5	95-102	8	8,791	92,308
6	103-110	4	4,396	96,703
7	111-118	3	3,297	100
Jumlah		91	100	



Histogram Pengalaman Praktik Kerja Industri

2. Perhitungan Frekuensi data untuk kesiapan kerja

a. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log (91) \\
 &= 7,46 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

b. Menghitung rentang data

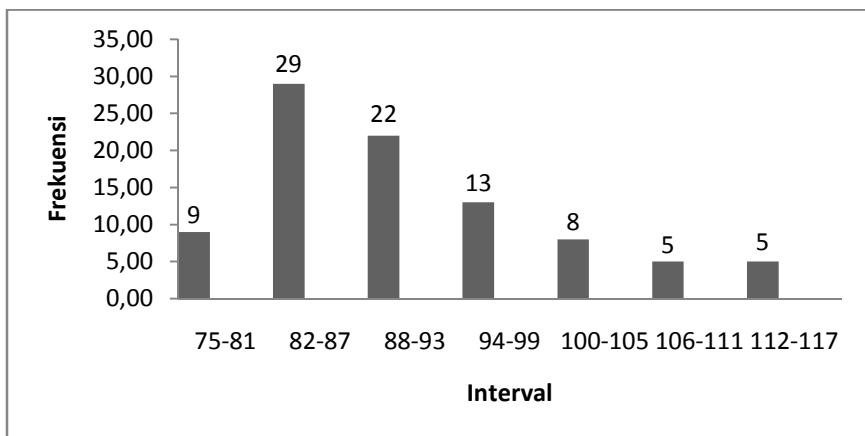
$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 115 - 75 = 40
 \end{aligned}$$

c. Menghitung panjang interval kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang interval kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas} \\
 &= 40 : 7 = 5,7 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1	75-81	9	9,89	9,89
2	82-87	29	31,868	41,758
3	88-93	22	24,176	65,934
4	94-99	13	14,286	80,22
5	100-105	8	8,791	89,011
6	106-111	5	5,495	94,505
7	112-117	5	5,495	100
Jumlah		91	100	



Histogram Kesiapan Kerja

Praktik Kerja Industri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	62	1	1,1	1,1	1,1
	67	2	2,2	2,2	3,3
	68	1	1,1	1,1	4,4
	70	1	1,1	1,1	5,5
	71	1	1,1	1,1	6,6
	73	1	1,1	1,1	7,7
	74	1	1,1	1,1	8,8
	75	3	3,3	3,3	12,1
	77	1	1,1	1,1	13,2
	79	7	7,7	7,7	20,9
	80	3	3,3	3,3	24,2
	81	3	3,3	3,3	27,5
	82	4	4,4	4,4	31,9
	83	2	2,2	2,2	34,1
	84	1	1,1	1,1	35,2
	85	12	13,2	13,2	48,4
	86	8	8,8	8,8	57,1
	87	5	5,5	5,5	62,6
	88	1	1,1	1,1	63,7
	89	3	3,3	3,3	67,0
	90	4	4,4	4,4	71,4
	91	3	3,3	3,3	74,7
	92	3	3,3	3,3	78,0
	93	4	4,4	4,4	82,4
	94	1	1,1	1,1	83,5
	95	2	2,2	2,2	85,7
	97	1	1,1	1,1	86,8
	98	1	1,1	1,1	87,9
	99	1	1,1	1,1	89,0
	100	2	2,2	2,2	91,2
	102	1	1,1	1,1	92,3
	104	1	1,1	1,1	93,4
	105	1	1,1	1,1	94,5
	109	1	1,1	1,1	95,6
	110	1	1,1	1,1	96,7
	111	1	1,1	1,1	97,8
	113	1	1,1	1,1	98,9
	116	1	1,1	1,1	100,0
Total		91	100,0	100,0	

Kesiapan Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75	1	1,1	1,1	1,1
	76	1	1,1	1,1	2,2
	78	1	1,1	1,1	3,3
	79	1	1,1	1,1	4,4
	80	4	4,4	4,4	8,8
	81	1	1,1	1,1	9,9
	82	2	2,2	2,2	12,1
	83	2	2,2	2,2	14,3
	84	3	3,3	3,3	17,6
	85	5	5,5	5,5	23,1
	86	4	4,4	4,4	27,5
	87	13	14,3	14,3	41,8
	88	4	4,4	4,4	46,2
	89	4	4,4	4,4	50,5
	90	3	3,3	3,3	53,8
	91	3	3,3	3,3	57,1
	92	3	3,3	3,3	60,4
	93	5	5,5	5,5	65,9
	94	3	3,3	3,3	69,2
	95	3	3,3	3,3	72,5
	96	1	1,1	1,1	73,6
	97	3	3,3	3,3	76,9
	98	2	2,2	2,2	79,1
	99	1	1,1	1,1	80,2
	100	1	1,1	1,1	81,3
	101	2	2,2	2,2	83,5
	102	1	1,1	1,1	84,6
	104	2	2,2	2,2	86,8
	105	2	2,2	2,2	89,0
	106	1	1,1	1,1	90,1
	107	1	1,1	1,1	91,2
	108	1	1,1	1,1	92,3
	109	1	1,1	1,1	93,4
	110	1	1,1	1,1	94,5
	112	2	2,2	2,2	96,7
	113	2	2,2	2,2	98,9
	115	1	1,1	1,1	100,0
Total		91	100,0	100,0	



LAMPIRAN 5
KECENDERUNGAN SKOR

PEKATAGORIAN KECENDERUNGAN SKOR

1. Praktik Kerja Industri (X)

Jumlah butir	= 29
Penskoran	= 1-4
Sekor terendah ideal	= $29 \times 1 = 29$
Sekor tertinggi ideal	= $29 \times 4 = 116$
Mi	= $\frac{1}{2} \times (29 + 116) = 72,5$
SDi	= $\frac{1}{6} \times (116-29) = 14,5$
$1SDi$	= $1 \times 14,5 = 14,5$

Tabel Identifikasi Kecenderungan Skor Pengalaman Praktik Kerja Industri

No	Formula *)	Hitungan	Rentang Skor	Kategori
1	$X \geq Mi + 1 SDi$	$X \geq 87$	87-116	Sangat tinggi
2	$Mi \leq X < Mi + 1 SDi$	$72,5 \leq X < 87$	72,5-86,9	Tinggi
3	$Mi - 1 SDi \leq X < Mi$	$58 \leq X < 72,5$	58-72,4	Rendah
4	$X < Mi - 1 SDi$	$X < 58$	29-57,9	Sangat rendah

Tabel Kecenderungan Skor Pengalaman Praktik Kerja Industri

No	Rentang Skor	Jumlah	Prsentase %	Kategori
1	87-116	39	42,86	Sangat tinggi
2	72,5-86,9	46	50,55	Tinggi
3	58-72,4	6	6,59	Rendah
4	29-57,9	0	0	Sangat rendah
	Jumlah	91	100	

2. Kesiapan Masuk Dunia Kerja (Y)

Jumlah butir	= 29
Penskoran	= 1-4
Sekor terendah ideal	= $29 \times 1 = 29$
Sekor tertinggi ideal	= $29 \times 4 = 116$
Mi	= $\frac{1}{2} \times (29 + 116) = 72,5$
SDi	= $\frac{1}{6} \times (116-29) = 14,5$
$1SDi$	= $1 \times 14,5 = 14,5$

Tabel Identifikasi Kecenderungan Skor Kesiapan Kerja

No	Formula *)	Hitungan	Rentang Skor	Kategori
1	$X \geq Mi + 1 SDi$	$X \geq 87$	87-116	Sangat tinggi
2	$Mi \leq X < Mi+1 SDi$	$72,5 \leq X < 87$	72,5-86,9	Tinggi
3	$Mi-1 SDi \leq X < Mi$	$58 \leq X < 72,5$	58-72,4	Rendah
4	$X < Mi - 1 SDi$	$X < 58$	29-57,9	Sangat rendah

Tabel Kecenderungan Skor Kesiapan Kerja

No	Rentang Skor	Jumlah	Prsentase %	Kategori
1	87-116	66	72,53	Sangat tinggi
2	72,5-86,9	25	27,47	Tinggi
3	58-72,4	0	0	Rendah
4	29-57,9	0	0	Sangat rendah
	Jumlah	91	100	



LAMPIRAN 6
UJI NORMALITAS DAN
LINEARITAS

Normalitas dan Linearitas

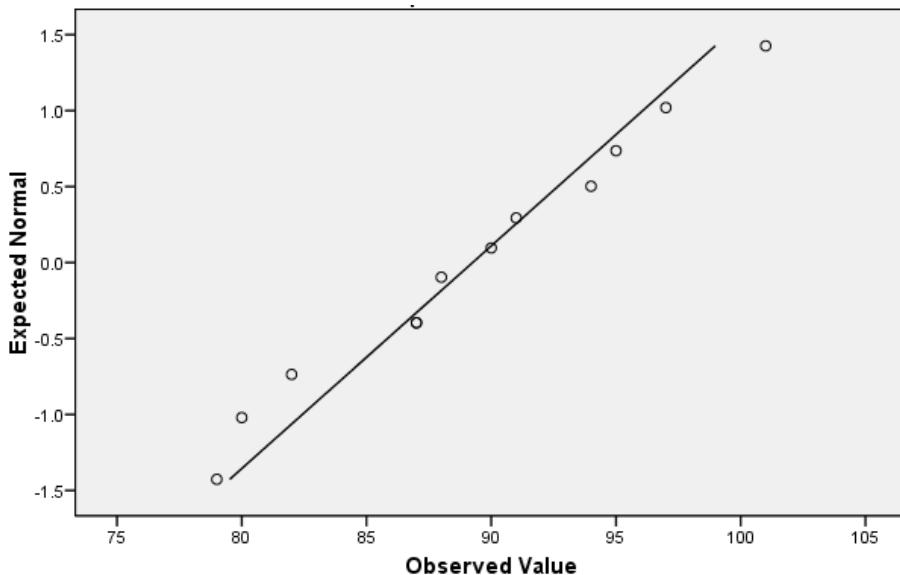
1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kesiapan	prakerin
N		91	91
Normal Parameters(a,b)	Mean	91,86	86,76
	Std. Deviation	9,248	10,145
Most Extreme Differences	Absolute	,127	,117
	Positive	,127	,117
	Negative	-,059	-,090
Kolmogorov-Smirnov Z		1,210	1,115
Asymp. Sig. (2-tailed)		,107	,166

Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	Koefisien	Taraf Signifikansi (α)	Keterangan
X	0,166	0,05	Normal
Y	0,107	0,05	Normal



Grafik Uji Normalitas

2. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kesiapan * prakerin	Between Groups	(Combined)	4591,13	37	124,085	2,117	,006
		Linearity	9				
		Deviation from Linearity	1717,75	1	1717,751	29,311	,000
	Within Groups	Deviation from Linearity	2873,38	36	79,816	1,362	,151
		Deviation from Linearity	3106,00	53	58,604		
		Total	7697,14	90			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
kesiapan * prakerin	,472	,223	,772	,596

Rangkuman Hasil Uji Linearitas

Hubungan Variabel X-Y	df	F	Taraf Signifikansi (α)	Keterangan
Deviation from linearity	36	1,362	0,151	Linier



LAMPIRAN 7
UJI HIPOTESIS

Hasil Uji Hipotesis

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,472(a)	,223	,214	8,197

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1717,751	1	1717,751	25,568	,000(a)
	Residual	5979,392	89	67,184		
	Total	7697,143	90			

Hasil perhitungan uji Regresi Sederhana

Variabel	Harga r		P hit	R^2	Kesimpulan
	Hitung	Tabel			
X - Y	0,472	0,202	0,000	0,223	Positif H_0 ditolak, H_a diterima

Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant) 54,496	7,439		7,326	,000
	Prakerin ,431	,085	,472	5,056	,000

$$\hat{Y} = 54,496 + 0,431 \cdot X$$

LAMPIRAN 8
SURAT-SURAT IZIN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail : ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 60592

Nomor : 449/UN34.15/PL/2013

05 Maret 2013

Hal : Permohonan Ijin Observasi/Survey

Yth. Pimpinan /Direktur /Kepala /Ketua *) : SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA
Jl. Am. Sangaji No 47, Yogyakarta
DIY

Dalam rangka pelaksanaan Mata Kuliah Skripsi, kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan observasi/Survey dengan fokus permasalahan "PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN PESERTA DIDIK DI DUNIA KERJA SESUNGGUHNYA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Program Studi
1	Dian Adi Prasetya	09505244007	Pend. Teknik Sipil & Perenc. - SI

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu:

Nama : Retna Hidayah, Ph.D.
NIP : 19630610 198812 2 001

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,
Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:

Ketua Jurusan

*) Coret yang tidak perlu

09505244007 No. 449



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw, 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 2209/UN34.15/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

31 Juli 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Kota Madya Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN PESERTA DIDIK DI DUNIA KERJA SESUNGGUHNYA KELAS XII PROGRAM KEAHlian TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA**", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Dian Adi Prasetya	09505244007	Pend. Teknik Sipil & Perenc. - S1	SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Retna Hidayah, Ph.D.
NIP : 197510102001122002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 31 Juli 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,



Dr. Senaryo Soenarto

NIP 19580630 198601 1 001



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 50166 Telp. (0274) 555241,515888,515888,562882
Fax (0274) 555241
EMAIL : perizinan@yogjakota.go.id
HOT LINE SMS : 081227825000 HOT LINE EMAIL : upk@yogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.yogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2346
5430/54

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/6327/V/B/2013 Tanggal : 14/08/2013

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : DIAN ADI PRASETYA NO MHS / NIM : 09505244007
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Retna Hidayah, Ph.D.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN PESERTA DIDIK DI DUNIA KERJA SESUNGGUHNYA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 14/08/2013 Sampai 14/11/2013
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhi
ketentuan-ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bentuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

DIAN ADI PRASETYA

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 14-8-2013
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

ENY RETNOWATI, SH
NIP. 196103031988032004

Tembusan Kepada :

Yth. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan) 114
 ② Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
 ③ Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Denurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/8327/W/8/2013

Membaca Surat : Wadek I Fak. Teknik UNY
Tanggal : 31 Juli 2013

Nomor : 2209/UN34.15/PL/2013
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

- Mengingat :
- Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 - Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 - Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 - Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Penitunan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILINJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama	: DIAN ADI PRASETYA	NIP/NIM	: 08505244007
Alamat	: KAMPUS KARANGMALANG YOGYAKARTA 55281		
Judul	: PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN PESERTA DIDIK DI DUNIA KERJA SESUNGGUHNYA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA		
Lokasi	: - Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA		
Waktu	: 14 Agustus 2013 s/d 14 November 2013		

Dengan Ketentuan

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dan Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun menggunakan (upload) melalui website abangjogiprov.go.id dan memperjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mematuhi ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website abangjogiprov.go.id;
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaldi-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 14 Agustus 2013

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perencanaan dan Pembangunan

Ub.



Timbunan:

- Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
- Walikota Yogyakarta cq. Dinas Perjuangan
- Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY
- Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
- Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2
JL. AM. Sangaji 47 Telp. (0274) 513499 Fax. (0274) 512639
E-mail : info@smk2-yk.sch.id Website: www.smk2-yk.sch.id
YOGYAKARTA 55233



Hal : Rekomendasi Observasi/Penelitian

Kepada Yth.

Kap. Prodi Teknik Bangunan

di SMK Negeri 2 Yogyakarta.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pengajuan permohonan observasi/penelitian ke SMK 2 Yogyakarta dengan data :

Nama : Dian Adi Prasetyo
Pekerjaan : Mahasiswa
Instansi : UNY
Alamat Instansi : JL. Colombo

Judul Observasi/Penelitian :

Pengaruh Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Peserta Didik Di Dunia Kerja Kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Yogyakarta

maka dimohon Bapak/Ibu untuk membantu yang bersangkutan sesuai dengan surat ijin/surat permohonan terlampir.

Atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih

Yogyakarta, 20 Agustus 2013
Waka Kurmas

Rekomedi Uidayat, SPd, MT.
NIP. 19691128 200012 1 001

SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA

KEMENTERIAN PENDIDIKAN

1. ALAMAT : Jl. AM. Sangaji 47, Yogyakarta
2. PEMERINTAH : DIKEMENAG

3. TELEFON : (0274) 513499

4. FAX : (0274) 512639

5. E-MAIL : info@smk2-yk.sch.id

6. WEBSITE : www.smk2-yk.sch.id

7. TELAH TERSEDIA :
- SURAT IJIN
- SURAT PERINTAH
- SURAT KERJA
- SURAT KERJA

- SURAT KERJA
- SURAT KERJA

CERT
ISO 9001
CERT NO: 01.100.000007



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail : info@smk2-yk.sch.id Website : www.smk2-yk.sch.id,
Yogyakarta 55233

SURAT KETERANGAN

No. : 423/1130

Kepala SMK Negeri 2 Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : **DIAN ADI PRASETYA**
No. Mahasiswa : 09505244007
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Berdasarkan permintaan surat dari dosen pembimbing perihal Permohonan Izin Penelitian, bahwa mahasiswa tersebut selesai melaksanakan pengambilan data dengan judul :

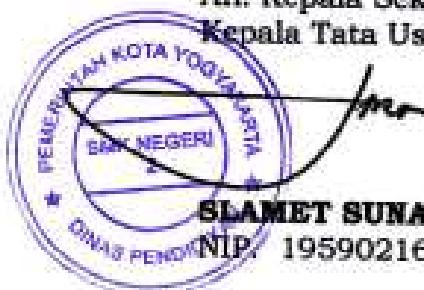
**"PENGARUH PRAKTEK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN
PESERTA DIDIK DI DUNIA KERJA KELAS XII PROGRAM
TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA "**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 Oktober 2013

An. Kepala Sekolah

Kepala Tata Usaha



SLAMET SUNARYO, S.Pd.

NIP. 19590216 198603 1 007



SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA

KEMENAG INDONESIA:
1. TEKNIK COMPUTER DAN JARINGAN
2. TEKNIK MATA PENGETAHUAN
3. TEKNIK SISTEM KERJA

4. TEKNIK AKUSTIK MUSIK
5. TEKNIK PEMERINTAHAN
6. TEKNIK INSTALASI PERTAMA LISTRIK

7. TEKNIK KONSTRUKSI RUMAH & BENTON
8. TEKNIK GAMBAR BANGUNAN
9. TEKNIK SISTEM PEMERINTAHAN